

**ANALISIS KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN
PENGUNAAN APLIKASI MANAJEMEN SURAT
DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE*
MODEL PADA PT. XYZ SURABAYA**

Nama Mahasiswa : Aldioctavia Vicka Paramita
NRP : 5210100038
Jurusan : Sistem Informasi
Dosen Pembimbing : Mudjahidin, S.T, M.T

ABSTRAK

PT. XYZ Surabaya merupakan salah satu perusahaan besar BUMN di Indonesia. Perusahaan BUMN ini bergerak dibidang aspek kelistrikan yang ada di area Jawa Timur. Dengan karya inovasinya, yaitu pengembangan Aplikasi Manajemen Surat bisnis yang semula dikerjakan secara manual menjadi berbasis web, tentu akan melahirkan sikap penerimaan atau penolakan dari user dalam proses penggunaannya. Sedangkan sebuah sistem informasi yang baik adalah yang dapat diterima oleh user dan dirasa memberikan kemudahan dan manfaat dalam proses penggunaannya.

Melalui tugas akhir ini akan diterapkan model sukses Fred Davis akan menilai faktor kemanfaatan dan kemudahan user Aplikasi Manajemen Surat menggunakan metode analisis Partial Least Square untuk mengetahui korelasi tiap variabel dan hipotesis.

Tugas akhir ini dilakukan untuk menilai penerimaan sistem informasi melalui sisi kemanfaatan dan kemudahan user Aplikasi Manajemen Surat, selain itu tugas akhir ini akan merekomendasikan saran hasil analisis kemanfaatan dan kemudahan guna mencari solusi untuk meningkatkan penerimaan pengguna.

Kata Kunci : Aplikasi Manajemen Surat, kemanfaatan dan kemudahan, Fred Davis, Technology Acceptance Model, Partial Least Square

**ANALYZE USEFULNESS AND EASE OF USE OF
APLIKASI MANAJEMEN SURAT USING TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL APPROACH ON PT. XYZ
SURABAYA**

Name : Aldioctavia Vicka Paramita
NRP : 5210100038
Department : Sistem Informasi
Supervisor : Mudjahidin, S.T, M.T

ABSTRACT

PT. XYZ Surabaya is one of large company in Indonesia. This company provides electricity service in the area of East Java. This company has developed web based application for Aplikasi Manajemen Surat. The implementation of that application receive both acceptance and rejection from users. In the other hand, a good information system is the one which can be fully accepted by users. Beside that, it also must be able to give usefulness and ease within its implementation

Success model of Fred Davis will be implemented through this final project to give scoring regarding factors of usefulness and ease for the users of Aplikasi Manajemen Surat by using Partial Least Square analysis method to understand the correlation of each variable and hypothesis.

This final project is created to score the acceptance of an information system according to usefulness and ease factors. Moreover, this final project will be able to give recommendation, as a result of the usefulness and easeanalysis, which will be helpful to find solution for the improvement of user acceptance.

Keywords: Aplikasi Manajemen Surat, usefulness and ease of use, Fred Davis, Technology Acceptance Model, Partial Least Square.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori, metode, dan penelitian lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Uraian dalam tinjauan pustaka ini menimbulkan gagasan dan ide yang mendasari penelitian dan digunakan sebagai arahan untuk menyusun konsep dalam penelitian.

2.1 PT. XYZ

PT. XYZ Pusat adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan perusahaan penyedia jasa kelistrikan terbesar di Indonesia. Rentang bisnis perusahaan ini sangat luas, yaitu mencakup mulai dari pembangkitan, transmisi hingga distribusi listrik secara langsung ke pelanggan [1].

2.1.1 PT. XYZ Surabaya

PT. XYZ Surabaya merupakan salah satu unit dari PT. XYZ Pusat yang mempunyai tugas pokok yaitu mendistribusikan energi listrik ke pelanggan melalui jaringan tegangan menengah atau tegangan rendah, serta melayani dan menyalurkan energi listrik kepada pelanggan.

Bisnis inti dari unit distribusi adalah operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi serta pelayanan pelanggan, sehingga unit distribusi sebagai bagian dari bisnis inti PT. XYZ mempunyai fungsi yaitu: perencanaan sistem distribusi, pengoperasian sistem distribusi, pembinaan pemeliharaan TM/TR, pengelolaan SDM dan kompetensi serta pengelolaan humas dan pembinaan lingkungan [7].

2.1.1.1 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan PT. XYZ Surabaya

Visi

Mengelola distribusi tenaga listrik yang efisien, andal dan berkualitas dengan pelayanan ekselen [7].

Misi

1. Mengelola distribusi tenaga listrik yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan anggota perusahaan.
2. Endistribusikan tenaga listrik untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
3. Mengelola distribusi tenaga listrik yang aman terhadap lingkungan [7].

2.2 Aplikasi Manajemen Surat (AMS)

AMS merupakan suatu aplikasi berbasis web yang berfungsi sebagai sarana untuk mengelola administrast kesekretarian yang bukan bersifat rahasia, guna menjamin kelancaran penerimaan surat, pendistribusian surat, pengeluaran surat, pencarian surat baik surat masuk, surat keluar, produk hukum, surat bentuk khusus maupun nota dinas.

Aplikasi ini juga dipakai untuk menyimpan data-data surat menyurat dalam bentuk softcopy dan juga membantu menunjukkan lokasi atau tempat hardcopy disimpan. Sehingga, aplikasi ini akan sangat memberikan kemudahan untuk *user* yang berkepentingan dalam melakukan pengarsipan maupun pencarian surat.

Disamping itu, AMS juga memiliki tujuan untuk mempermudah dan mempercepat pendistribusian, penelusuran, pemantauann terhadap arsip surat enyurat dan tindak lanjut disposisi balik surat eksternal maupun internal. Dengan adanya

AMS ini pula dimaksudkan agar dapat mereduksi biaya penggandaan dokumen kedinasan dan lampirannya beserta jasa pengirimannya.[8].

2.2.1 Cakupan Pengguna Aplikasi Manajemen Surat

Pengguna AMS saat ini adalah setiap pegawai PT. XYZ Dsistribusi Jawa Timur yang terkait dengan proses penyelesaian sesuai isi dalam surat. Dimana *user* nya dibagi menjadi 3 (tiga) level, yaitu:

- Sekretariat
- Sekretaris (Sekretariat GM, Sekretariat Bidang)
- Standard (General Manager, Deputy Manager, Supervisor, Pegawai)

Dimana antara General Manager dan Supervisor serta Pegawai memiliki hak akses yang sama kedalam sistem, namun menurut SOP perusahaan, General Manager mempunyai kewenangan sebagai penerima informasi terlebih dahulu.

2.2.2 Fitur Aplikasi Manajemen Surat

Proses bisnis yang dijalankan dalam penggunaan AMS pada menu utama yakni meliputi:

- **Surat Masuk**

Merupakan surat yang diterima dari luar PT. XYZ Surabaya (dari kantor unit lain, dari pihak ketiga seperti vendor, instansi lain maupun perorangan). Kemudian di input kedalam AMS agar dapat dilakukan disposisi.

- **Surat Keluar**

Merupakan surat yang ditujukan dilingkungan PT.XYZ Surabaya maupun unit lain. Jika surat untuk instansi lain, maka akan di cetak atau melalui jasa pengiriman surat.

- **Nota Dinas**

Merupakan komunikasi tertulis intern yang dibuat oleh Pejabat yang berwenang. Pembuatan Nota dinas dilakukan di luar AMS. Jika telah ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang, baru data-data nota dinas di input kedalam AMS.

- **Surat Bentuk Khusus**

Mencakup MOU, Surat Perjanjian, Surat Perintah Kerja, Surat Kuasa, Surat Tugas, Addendum, Berita Acara, Surat Keterangan dan Surat Pernyataan. Pembuatannya dilakukan di luar AMS, sedang proses di AMS pada saat pengambilan nomor dan tanggal serta pengarsipan berupa *softcopy*. Untuk input data hanya petugas Sekretariat.

- **Produk Hukum**

Mencakup Surat Keputusan, Edaran, Pengumuman, Pemberitahuan. Pembuatannya dilakukan di luar AMS, sedang proses di AMS pada saat pengambilan nomor dan tanggal serta pengarsipan berupa *softcopy*. Untuk input data hanya petugas Sekretariat.

- **Lain-lain**

Mencakup Info Masalah dan Info Daftar *User* [8]

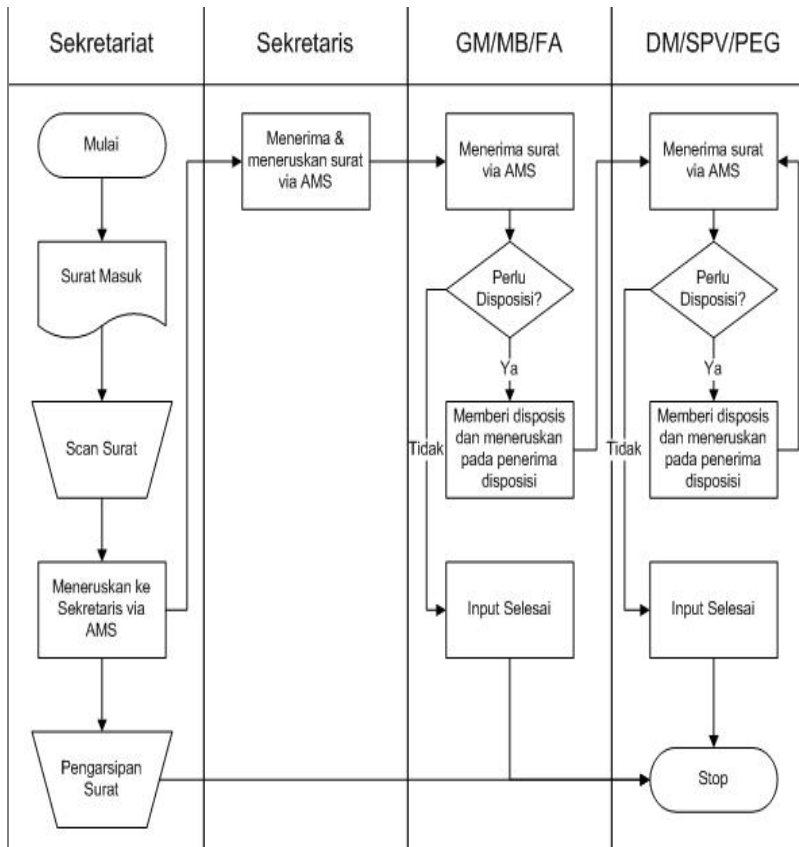
2.2.3 Proses Bisnis Aplikasi Manajemen Surat

Alur proses bisnis dari fitur Aplikasi Manajemen Surat dilakukan oleh ketiga *user* seperti pada sub bab 2.2.3.1.

2.2.3.1 Surat Masuk dari Eksternal ke PT. XYZ Surabaya

Untuk alur surat masuk dari pihak external ke PT.XYZ Surabaya, inputan pertama dilakukan oleh Sekertariat yang

kemudian diterima oleh Sekertaris dan diteruskan kepada General Manager. General Manager dapat memberikan ketentuan disposisi atau tidak. Jika memberi disposisi, maka akan diteruskan kepada penerima dan berhak memberi ketentuan disposisi juga (lihat Gambar.2.1).

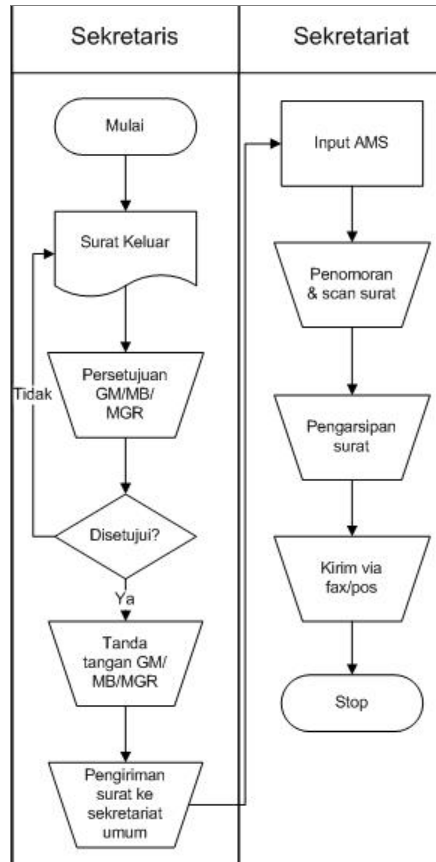


Gambar2.1 Bagan Alur Surat Masuk

Sumber: PT. XYZ Surabaya

2.2.3.2 Surat Keluar

Untuk alur surat keluar kepada pihak external, inputan pertama dilakukan oleh Sekertariat umum dimana menginputkan data surat ke Aplikasi Manajemen Surat lalu dilakukan pengarsipan surat dan kemudian surat dikirim melalui fax atau pos (lihat gambar 2.2).

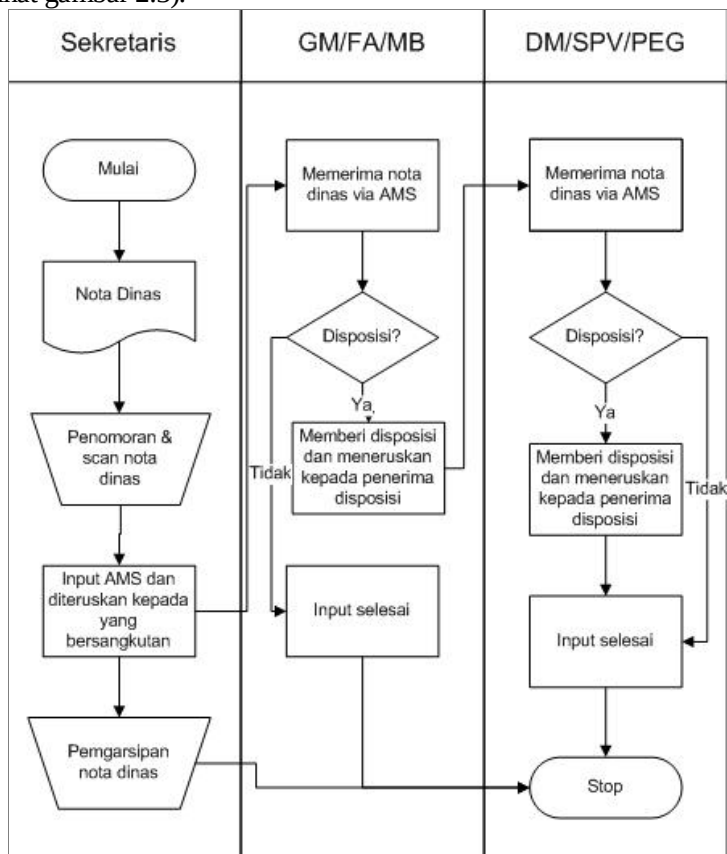


Gambar 2.2 Bagan Alur Surat Keluar

Sumber: PT. XYZ Surabaya

2.2.3.3 Nota Dinas Masuk

Untuk alur nota dinas masuk, Sekretaris melakukan inputan nota dinas kedalam Aplikasi Manajemen Surat dan pengarsipan. Setelah itu sekretaris meneruskan nota dinas tersebut kepada General Manager untuk diberi disposisi.. Jika General Manager memberi disposisi, maka nota dinas diteruskan kepada penerima terkait lainnya (lihat gambar 2.3).

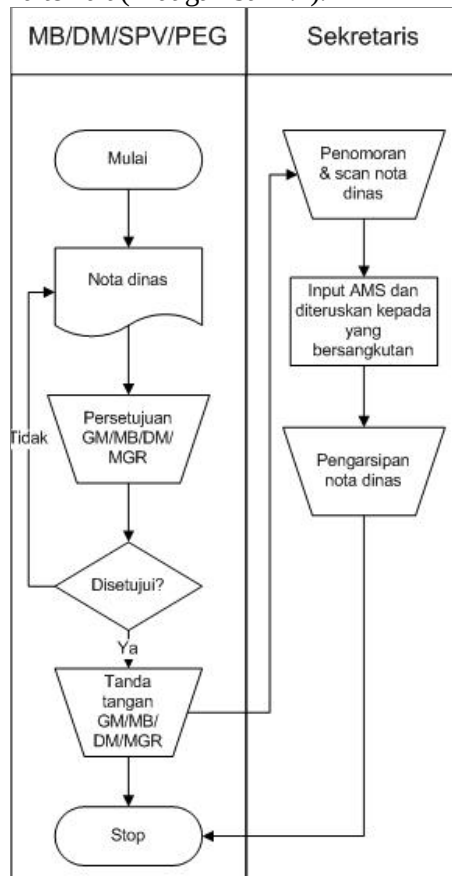


Gambar 2.3 Bagan Alur Nota Dinas Masuk

Sumber: PT. XYZ Surabaya

2.2.3.4 Nota Dinas Keluar

Pada alur nota dinas keluar, pengguna standard (General Manager, Deputy Manager, Supervisor, Pegawai) terlebih dahulu menyerahkan dokumen nota dinas kepada Sekretaris yang kemudian melakukan inputan kedalam Aplikasi Manajemen Surat dan pengarsipan nota dinas. Setelah itu Sekretaris meneruskan nota dinas kepada penerima terkait (lihat gambar 2.4).



Gambar 2.4 Bagan Alur Nota Dinas Keluar

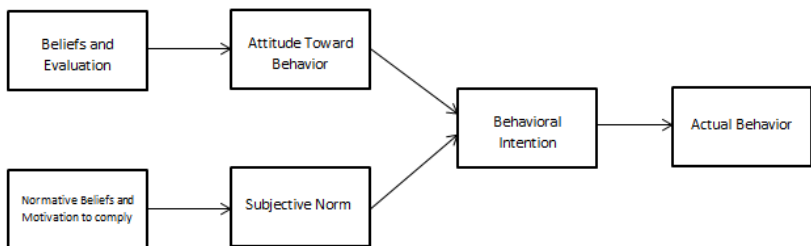
Sumber: PT. XYZ Surabaya

2.3 *Technology Acceptance Model*

Pemahaman akan masalah seperti mengapa masyarakat menerima atau menolak teknologi informasi telah terbukti sebagai isu penting dalam dunia penelitian sistem informasi (Swanson, 1988). Berbagai literatur sistem informasi penuh dengan pemodelan dari faktor-faktor yang dikaitkan dengan penggunaan atau penerimaan TI oleh pekerja, pengambil keputusan, dan menejer (Iver & Olson, 1984). Salah satunya ialah *Technology Acceptance Model* (TAM) [3].

Model TAM sebenarnya adalah adopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mempelajari model dari psikologi sosial yang berkaitan dengan faktor penentu sebuah perilaku (lihat gambar 2.5) (Ajzen & Fishbein, 1980). Yaitu dimana reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut [3].

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang ialah kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI. Sehingga hal ini menjadikan alasan bahwa kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaan TI menjadi sebuah tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi [2].

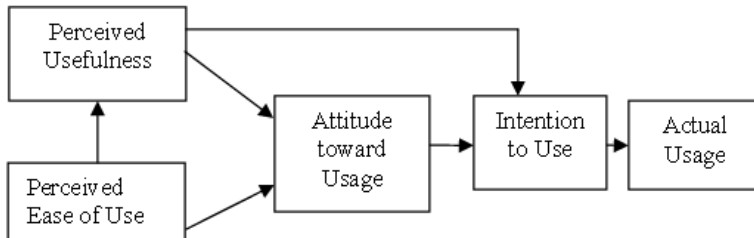


Gambar 2.5 Theory of Reasoned Action

TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis faktor penentu sebuah penerimaan teknologi informasi yang tidak hanya memprediksi, namun juga menjelaskan perilaku pengguna yang memiliki hubungan sebab akibat antara keyakinan (*belief*) akan manfaat suatu sistem

informasi serta kemudahan dalam penggunaannya, sikap (*attitude*), hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*), minat penggunaan (*intention*) secara aktual dari *user* suatu sistem informasi (lihat gambar 2.6) (Fred Davis, 1989) [3].

Model TAM ini menggunakan 5 (lima) konstruk yang telah dimodifikasi dari TRA, yaitu persepsi akan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi akan kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata dalam penggunaan sistem (*actual system usage*) [3]



Sumber : Davis, 1989 yang dikutip oleh Long Li, Ph.D, 2010[17]

Gambar 2.6 Technology Acceptance Model

Pada model di atas (gambar 2.6) dapat telah ditentukan hipotesis model sebagai berikut (lihat tabel 2.1):

Tabel 2.1 Hipotesis Penelitian

H1 :	Persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan pada persepsi akan kemanfaatan.
H2 :	Persepsi akan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap akan penggunaan sistem.
H3 :	Persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap akan penggunaan sistem.
H4 :	Sikap akan penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap

	penggunaan sistem.
H5 :	Persepsi akan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem.
H6 :	Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem.

a. *Perceived Ease of Use (E)*

Persepsi akan kemudahan penggunaan adalah sebagai ukuran dimana *user* percaya bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah digunakan [3] . Yang menjadi indikatornya adalah:

1. Teknologi informasi sangat mudah dipelajari
2. Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh *user*
3. Teknologi informasi dengan mudah meningkatkan ketrampilan *user*
4. Teknologi informasi sangat mudah dioperasikan

Pada tabel 2.2 dibawah ini akan menjelaskan variabel laten dan indikator yang mempengaruhinya :

Tabel 2.2 Indikator Variabel Kemudahan

Indikator	Keterangan	Sumber
KMD1	Kemudahan penggunaan	Arief Wibowo (2009)
KMD2	Susunan menu	
KMD3	Fitur mudah digunakan	
KMD4	Akses dari device lain	
KMD5	Kemudahan koordinasi	

b. Perceived Usefulness (U)

Persepsi akan manfaat adalah sebagai ukuran dimana *user* percaya bahwa teknologi informasi yang digunakan dapat memberi manfaat [3]. Yang menjadi indikatornya adalah:

1. Kegunaan; menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat dan menambah produktivitas
2. Efektivitas; meningkatkan efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan

Pada tabel 2.3 di bawah ini akan menjelaskan variabel laten dan indikator yang mempengaruhinya :

Tabel 2.3 Indikator Variabel Kemanfaatan

Indikator	Keterangan	Sumber
KMF1	Meningkatkan efektivitas	Arief Wibowo (2009)
KMF2	Informasi tidak hilang	
KMF3	Bekerja lebih cepat	
KMF4	Menghemat waktu	
KMF5	Menghemat biaya	

c. Attitude Toward Using (A)

A dalam TAM yakni dikonsepskan sebagai suatu sikap terhadap teknologi informasi yang berbentuk penerimaan atau penolakan dalam pengoperasiannya. Sikap ini dapat dipegaruhi oleh kognitif, afektif dan komponen lain yang berkaitan dengan perilaku individu [3]. Pada tabel 2.4 di bawah ini akan menjelaskan variabel laten dan indikator yang mempengaruhinya :

Tabel 2.4 Indikator Variabel Kualitas Sikap Terhadap Penggunaan

Indikator	Keterangan	Sumber
SKP1	Sistem login	Arief Wibowo (2009)
SKP2	Model penyandian	
SKP3	Identitas diri	
SKP4	Sistem logout	
SKP5	Interface	

d. Behavioral Intention to Use (BI)

BI dalam TAM adalah sebagai ukuran kecenderungan *user* untuk terus menggunakan suatu teknologi informasi. Sikap ini dapat diprediksi melalui perhatiannya terhadap teknologi informasi tersebut, motivasi untuk tetap menggunakan dan rasa motivasi *user* lain untuk menggunakan teknologi informasi yang serupa [3].

Dunia e-commerce menawarkan sebuah inovasi untuk dapat melakukan transaksi uang melalui elektronik. Kita tidak perlu menggunakan uang nyata untuk transaksi tersebut, namun justru faktor keamanan menjadi pertanyaan pelanggan apakah sistem yang mereka gunakan dapat dipercaya. Kerugian bila faktor ini dilalaikan sangat besar tidak hanya reputasi perusahaan yang akan turun, tetapi kerugian financial akan diderita oleh pelanggan. Pada tabel 2.5 di bawah ini akan menjelaskan variabel laten dan indikator yang mempengaruhinya :

Tabel 2.5 Indikator Variabel Kecenderungan Untuk Menggunakan

Indikator	Keterangan	Sumber
MNT1	Menjadikan bookmark	Arief Wibowo (2009)
MNT2	Memasang antivirus	
MNT3	Mengeksplorasi sistem	
MNT4	Menyarankan rekan lain	

MNT5	Mengajak rekan lain	
------	---------------------	--

e. *Actual System Usage*

ASU merupakan kondisi nyata terhadap penggunaan TI, yaitu dapat diukur terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan. Dimana *user* akan merasa lebih produktif ketika menggunakan teknologi tersebut [3]. Pada tabel 2.6 di bawah ini akan menjelaskan variabel laten dan indikator yang mempengaruhinya :

Tabel 2.6 Indikator Variabel Keondisi Nyata Penggunaan

Indikator	Keterangan	Sumber
KNY1	Mengakses setiap hari	Arief Wibowo (2009)
KNY2	Mengakses pada hari libur	
KNY3	Lama waktu mengakses	
KNY4	Kepuasan kinerja aplikasi	
KNY5	Menyampaikan kepuasan	

2.4 Jenis Variabel Statistika

Tipe dasar data statiska terdapat dua, yakni data yang didapat dari populasi kualitatif dan kuantitatif. Jika data yang kita pelajari bukan numerik (angka), maka disebut variabel kualitatif atau atribut, contohnya adalah negara asal, jenis kelamin, alamat asal, warna rambut [9].

Variabel kuantitatif disajikan dalam bentuk numerik (angka), misalnya jumlah barang yang terbeli, jumlah kursi atau meja, jarak tempuh, dll. Varibel kuantitatif memiliki dua tipe, diskrit dan kontinu. Diskrit biasanya memiliki nilai tertentu contoh banyaknya tempat tidur (1, 2, 3, 4, dst) dan tidak mungkin bernilai 1,051, sedangkan kontinu dapat diambil dari sembarang nilai pada suatu rentang tertentu misalnya berat dari beras 10,02 ton.

2.4.1 Pengujian Instrumen

Variabel merupakan objek yang dijadikan penelitian dan memiliki nilai bervariasi, sedangkan sesuatu yang hanya memiliki satu nilai disebut konstanta [10].

2.4.1.1 Variabel Bebas dan Terikat

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel terikat.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel bebas.

2.4.1.2 Variabel Teramati dan Laten

- a. *Observed variable* adalah variabel yang dapat diamati secara langsung.
- b. *Latent variable* adalah variabel yang tidak dapat diamati secara langsung, perlu dilakukan konstruk dari berbagai indikator.

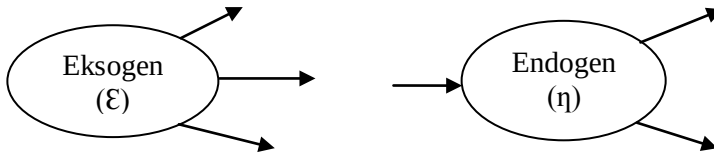
Pada konsep SEM (Structural Equation Modelling) mempunyai 2 jenis variabel laten, yaitu eksogen dan endogen (subab 2.4.1.3). Sedangkan variabel teramati atau terukur adalah variabel yang dapat diukur secara empiris. Dalam survey, setiap pertanyaan pada kuisioner merupakan variabel teramati [11].

2.4.1.3 Variabel Eksogen dan Endogen

- a. *Exogeneous variable* adalah variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel lain, namun tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model.
- b. *Endogenous variable* adalah variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model.

Variabel eksogen muncul sebagai variabel bebas pada semua persamaan yang berada dalam model. Sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang terkait pada minimal satu

persamaan dalam model. Variable laten disimbolkan dengan lingkaran atau elips (lihat gambar 2.7) [11].



Gambar 2.7 Variabel Laten Eksogen dan Endogen

Sumber : Wijanto, Setyo Hari. 2008.

2.5 SEM Berbasis Komponen – PLS

Metode alternatif yang merupakan pendekatan *variance based* atau *component based* dapat menggunakan PLS (Partial Least Square). Pengujian model kausalitas atau teori menjadi *component based predictive model* adalah tujuan dari PLS. CBSM lebih berorientasi pada *model building* yang menjelaskan *covariance* dari semua variabel teramati dalam model. Selain itu, PLS bertujuan untuk mendapatkan *the weight estimate* untuk variabel laten [10].

Secara ringkas, PLS paling disarankan untuk penggunaan model berorientasi pada prediksi dengan pendekatan *variance* dan tidak memerlukan modifikasi pada indeks, hanya melihat korelasi antar indikator terhadap variabel laten (lihat tabel 2.7)[10].

Sumber : Ghozali (2008)

Tabel 2.7 Perbandingan antara PLS dan SEM

KRITERIA	PLS	SEM
Landasan Teori	Kuat maupun lemah, bahkan eksploratif	Kuat
Bentuk hubungan antar variable	Linier	Linier
Tujuan	Orientasi Prediksi	Orientasi Parameter
Pendekatan	Berdasarkan variance	Berdasarkan covariance
Asumsi distribusi	Tidak diperlukan; pendekatan resampling dengan Bootstrapping	Normal atau tidak diperlukan pendekatan resampling dengan Bootstrapping
Ukuran sampel	Sampel minimal 30-50 atau sampel besar diatas 200	Sampel minimal direkomendasikan 100-200
Modifikasi model	Tidak memerlukan modifikasi indeks, korelasi antar indikator	Jika model tidak fit, dapat dilakukan modifikasi dengan penuntun berupa indeks modifikasi
Goodness of fit	Q-Square predictive relevance yang pada dasarnya adalah sama dengan koefisien determinasi total	RMSEA, Chisquare dan lain-lain
Pengujian model	Theory, Timing, membuang jalur yang ninsignifikan	Theory, Timing, membuang jalur yang nonsignifikan
Output	Faktor determinan dan model struktural, pengujian model, uji validitas dan reliabilitas	Faktor determinan dan model struktural, pengujian model, uji validitas dan reliabilitas

2.6 Partial Least Square

Partial Least Square (PLS) dikembangkan oleh Wold sebagai metode umum untuk mengestimasi path model yang menggunakan variabel laten dengan *multiple indicators*. Menurut Wold, metode ini lebih umum dibandingkan dengan pendekatan metode lainnya, PLS bekerja dengan asumsi *zero intercorrelation* antar residu dan variabel. Model ini kemudian dikembangkan oleh Lohmoller dan Chin dalam bentuk software, yakni PLS Graph [10].

Secara filosofis perbedaan antara *covariance based SEM* dengan *component based PLS* adalah penggunaan persamaan struktural model apakah dapat digunakan untuk pengembangan teori untuk tujuan prediksi. Tujuan prediksi ini bertolak belakang dengan *indeterminacy* dari *estimate factor* pada *covariance based* karena dapat menghilangkan ketepatan prediksi.

Pendekatan PLS dianggap cocok untuk tujuan prediksi, oleh karena estimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linier dari indikator teramati maka menghindari masalah *indeterminacy*. PLS memberikan model umum yang meliputi teknik korelasi kanonikal, *redundancy analysis*, regresi berganda, *multivariate analysis of variance (MANOVA)* dan *principle component analysis*[10].

2.6.1 Model Indikator PLS

PLS memiliki dua model indikator dalam penggambarannya, yaitu :

a. Model Indikator Refleksif

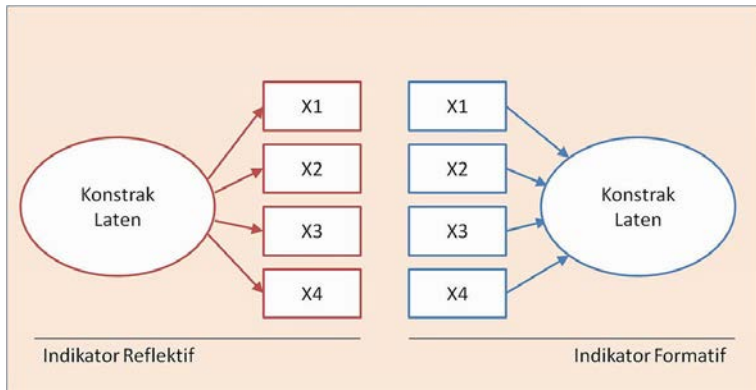
Model ini biasa disebut juga sebagai *principal factor* dimana *covariance* pengukuran indikator dipengaruhi oleh variabel laten yang mencerminkan konstruk variabel laten. Penggambarannya ditunjukkan dengan anak panah dari konstruk laten berbentuk elips kepada beberapa indikator teramati. Variabel konstruk dapat bernilai rendah, bila memiliki sedikit indikator, akan tetapi nilai validitas tidak akan pernah berubah meski satu indikator dihilangkan [12].

b. Model Indikator Formatif

Model formatif mengasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi konstruk laten, asumsinya arah hubungan kausalitas indikator ke konstruk laten sebagai grup untuk menentukan makna empiris dari setiap laten. Setiap variabel mempengaruhi konstruk laten, maka ada kemungkinan korelasi antar variabel. Penilaian validitas konstruk tidak dipengaruhi nilai dari variabel lain, melainkan konstruk lain yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penghapusan satu indikator laten dapat menghilangkan dan merubah makna dari variabel laten atau konstruk laten [12].

PLS dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan indikator formatif dan hal ini tidak

mungkin dijalankan dalam Structural Equation Model (SEM) karena akan terjadi *unidentified model* (lihat gambar 2.8).



Gambar 2.8 Model Indikator Reflektif dan Formatif

Sumber : Chin W.W, Newsted P.R (1999)

2.6.2 Langkah-langkah Analisis Data dengan PLS

Analisis data dan pemodelan persamaan struktural dengan menggunakan software PLS, adalah sebagai berikut :

1. Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

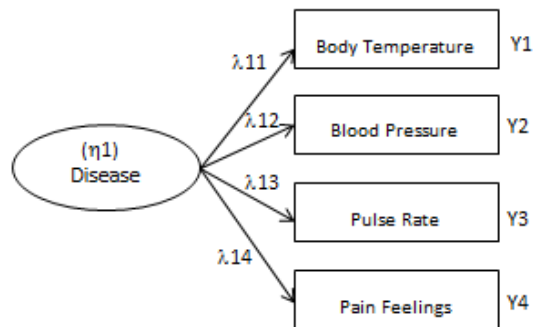
Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten pada PLS didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.

2. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Perancangan model pengukuran (outer model) dalam PLS sangat penting karena terkait dengan apakah indikator bersifat reflektif atau formatif. *Outer Model* mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel laten yang ada pada model struktural. Perancangan ini disesuaikan dengan sifat variabel laten.

3. Konversi Diagram Jalur ke dalam Sistem Persamaan

Pada konversi jalur diagram dibutuhkan pemilihan model konstruk laten yang akan digunakan. Pada indikator reflektif, setiap indikator diasumsikan mencerminkan variasi dalam konstruk, contohnya adalah konstruk sakit yang dapat dilihat dari empat indikator, yaitu temperatur (suhu) badan, tekanan darah, denyut nadi dan perasaan sakit (lihat Gambar 2.9) [13]



Gambar 2.9 Model Indikator Reflektif

Dari gambar di atas dapat dituliskan dengan formula di bawah ini :

...(2.1)

$$y_1 = \lambda_{11}\eta_1 + \varepsilon_1$$

λ : Estimasi bobot loading
 Y : Estimasi bobot indikator

4. Estimasi : Weight, Koefisien Jalur, dan Loading

Metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Proses perhitungan dilakukan dengan cara iterasi, dimana iterasi akan berhenti jika telah tercapai kondisi konvergen. Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi 3 hal, yaitu :

1. Weight estimate digunakan untuk menciptakan skor variabel laten
2. Estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi loading antara variabel laten dengan indikatornya.
3. Means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi, intersep) untuk indikator dan variabel laten.

5. Evaluasi Model Struktural

Metode PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu untuk estimasi parameter, maka teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan [10].

a. Evaluasi *Goodness of Fit*

Model struktural dapat dievaluasi dengan melihat presentase varians yang dijelaskan dengan melihat nilai R^2 (R-Square). Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh apakah lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural [16]. Untuk variabel laten dapat menggunakan *Stone-Geisser Q Squares test* [15], diperoleh melalui rumus berikut :

...(2.2)

$$R^2 = \sum_{h=1}^j \beta \text{ cor}(X_{jh}, Y_j)$$

R^2 = Nilai R-Square

j = Banyaknya variabel ke-

h = Variabel ke-1

Disamping melihat pengaruh variabel laten pada level model struktural, PLS mampu meunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Q^2). Nilai tersebut diperoleh melalui persamaan berikut :

...(2.3)

$$Q^2 = 1 - \frac{SSE'}{SSO}$$

Dimana SSE' adalah jumlah kuadrat *error* prediksi dan SSO adalah jumlah kuadrat pengamatan. Secara keseluruhan memvalidasi model dapat digunakan GoF (*Goodness of Fit*) *absolute*. Nilai ini diperoleh melalui formula :

...(2.4)

$$GoF = \sqrt{Com \times \bar{R}^2}$$

$Gof = Goodness\ of\ Fit$
 $Com = Communality\ (Loading\ Factor)^2$
 $R^2 = Variability\ Konstrak$

b. Evaluasi Model Reflektif

1. Nilai estimasi untuk model pengukuran reflektif harus signifikan. Tingkat signifikansi ini dapat diperoleh menggunakan prosedur *bootstrapping* yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Statistic uji yang digunakan adalah statistic t atau uji t. Penerapan metode *resampling* dan memungkinkan berlakunya data berdistribusi bebas (*distribution free*), tidak memerlukan

asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar (direkomendasikan minimum 30). Pengujian dilakukan dengan t-test, bilamana diperoleh t-value.

2. Multikolonieritas dapat diuji melalui nilai *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai VIF lebih dari 10 dapat diindikasikan adanya multikol.

2.7 Kuisisioner

Kuesioner ini disusun menggunakan skala pengukuran evaluasi yang mengukur penilaian berdasarkan sikap responden terhadap satu kondisi, dengan pilihan jawaban dipetakan dalam bentuk skala Likert. Skor yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan dari Aplikasi Manajemen Surat adalah dengan 5 poin skala Likert tersebut, yaitu mulai dari pernyataan 'Sangat Tidak Setuju' hingga 'Sangat Setuju' (lihat tabel 2.8).

Tabel 2.8 Skala Kuisisioner

No	Pernyataan	Pendapat				
		STS	TS	N	S	SS
Kategori						
1						

Secara umum, kuesioner terbagi dalam tiga bagian, yaitu :

- Data profil responden.

Data profil responden merupakan data dari responden kuesioner tersebut, yang berisikan antara lain jenis kelamin, usia dari responden tersebut dan frekuensi responden dalam menggunakan AMS.

- Data Harapan dan Persepsi

Pada bagian ini, responden diberikan pernyataan tertutup menggunakan 5 poin skala likert yaitu mulai dari pernyataan ‘Sangat Tidak Setuju’ hingga ‘Sangat Setuju’ yang di bagi menjadi 5 bagian sesuai dengan variabel laten masing-masing (lihat tabel 2.1-2.5).

- Pertanyaan Terbuka.

Pada bagian ini responden menuliskan fitur tambahan apa saja yang diperlukan dalam AMS. Selain itu, responden diberikan kesempatan untuk memberikan opini personal dalam merespon pertanyaan yang bersifat terbuka.

2.8 Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitian dapat mewakili populasinya (representatif) baik dari aspek jumlah maupun dari aspek karakteristik yang dimiliki populasi[14]. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengerjaan tugas ini adalah teknik *probability sampling*.

Probability sampling merupakan teknik yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Didalam *probability sampling* terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan, salah satunya adalah sampling daerah atau *cluster sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel jika sumber data yang luas. Pengambilan sampel didasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan, yang dalam konteks pengerjaan tugas ini adalah daerah bidang atau divisi.

Dalam penelitian ini, responden merupakan seluruh pegawai PT. XYZ Surabaya dengan total populasi sebanyak 300 orang. Dari jumlah tersebut, maka responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\bullet \quad n = \frac{(N)}{Nd^2+1} \quad \dots(2.5)$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan

Dalam tugas akhir ini ditetapkan dari populasi sebanyak 128 orang, presisi ditetapkan diantara 5 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen, maka besarnya sampel adalah:

$$\bullet \quad n = \frac{300}{300.0,05^2 + 1} \quad \dots(2.6)$$

$$\bullet \quad n = 171 \text{ sampel}$$

Hasil metode tersebut menyatakan jumlah sampel yang perlu dihimpun dalam penelitian adalah sebanyak 171 sampel sebagai representasi populasi pegawai PT. XYZ Surabaya. Jumlah tersebut kemudian diproporsikan ke dalam 6 bidang, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bullet \quad n = \frac{\text{Pegawai tiap Bidang}}{\text{Total Pegawai}} \cdot 171 \quad \dots(2.7)$$

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diberikan gambaran secara menyeluruh mengenai proses penelitian, mulai dari tahap identifikasi permasalahan, tahap pengumpulan dan pengolahan data, tahap analisis dan rekomendasi dari hasil data sampai dengan tahap kesimpulan dan saran.

3.1 Identifikasi Permasalahan

Pada tahap awal dalam pengerjaan tugas akhir ini dilakukan identifikasi permasalahan yang terjadi di PT. XYZ Surabaya dengan melakukan pengamatan dan penelitian untuk menghindari kerancuan yang dapat timbul, serta menentukan permasalahan yang akan diangkat pada tugas akhir ini. Permasalahan yang diangkat oleh tugas akhir ini berhubungan proses analisis kemanfaatan dan kemudahan penggunaan AMS.

3.2 Perumusan Tujuan

Pada tahap ini dilakukan perumusan masalah, berdasarkan identifikasi masalah pada tahapan sebelumnya (sub bab 1.2), secara jelas dan detail sehingga diketahui secara tepat masalah apa yang ingin diselesaikan pada tugas akhir ini. Setelah mengetahui permasalahan yang akan dipecahkan, maka akan ada penentuan tujuan dan manfaat dari tugas akhir ini dapat dibaca pada BAB I Pendahuluan (sub bab 1.3 dan 1.4).

3.3 Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan studi mengenai berbagai hal untuk memperoleh dan lebih memahami berbagai teori yang memiliki hubungan dan diperlukan dalam melakukan pengerjaan tugas akhir ini, yang dapat diperoleh dari literatur, artikel, paper, maupun buku-buku terkait. Literatur yang dipakai berkaitan dengan:

- Aplikasi Manajemen Surat
- *Technology Acceptance Model*
- Metode *Partial Least Square*
- SmartPLS

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian dan Hipotesis

Pada bagian ini menjelaskan tentang variabel yang digunakan terbagi menjadi lima model konstruk TAM (lihat Gambar 2.6), yakni kemudahan penggunaan, kemanfaatan, sikap terhadap penggunaan, kecenderungan untuk menggunakan dan kenyataan penggunaan. Kemudian dari variabel tersebut akan dibagi menjadi beberapa indikator pengukuran. Hasil dari data yang dikumpulkan akan dimasukkan dalam *Technology Acceptance Model* (lihat tabel 2.1).

3.5 Perancangan Kuisisioner

Sesuai dengan kerangka kerja yang dipakai pada tugas akhir ini (lihat bab 2.7), kuisisioner dirancang berdasarkan hasil pemetaan pada konstruk *Technology Acceptance Model* pada jurnal milik Arief Wibowo (lihat sub bab 1.8). Rancangan kuisisioner dibuat dengan harapan dapat mengukur penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Manajemen Surat. Lembar kuisisioner yang digunakan dapat dilihat di halaman lampiran A.

3.6 Tahap Pengumpulan Data Kuisisioner

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data melalui kuisisioner yang sudah dibuat melalui angket. Penyebaran kuisisioner ini disesuaikan dengan subjek yang menjadi responden dari tugas akhir ini, yaitu pengguna Aplikasi Manajemen Surat pada studi kasus. Metode yang digunakan untuk pemilihan responden adalah dengan *probability sampling*, menggunakan sampling daerah (*cluster sampling*) (lihat sub bab 2.8). pengambilan sampel didasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan, yang dalam

konteks pengerjaan tugas akhir ini adalah daerah bidang atau divisi (lihat sub bab 4.2).

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data deskriptif, daya ini digunakan untuk menggambarkan objek penelitian pada data sampel. Analisis ini berupa penggambaran sekumpulan data secara visual yang terdiri dari deskripsi dan grafik karakteristik milik responden, seperti yang telah dijelaskan pada sub bab 2.4.

3.8 Pengolahan PLS

Pengelolaan data yang didapat akan menggunakan metode PLS (*Partial Least Square*) dengan persamaan 2.1 berdasarkan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada sub bab 2.6.2. Dalam tugas akhir pengelolaan data ini akan memanfaatkan tools SmartPLS.

3.9 Uji Hipotesis

Tahapan ini adalah menguji apakah pernyataan pada tabel 2.1 diterima atau ditolak sehingga menghasilkan suatu keputusan dengan menggunakan uji *resampling bootstrap* (persamaan 2.2) yang dikembangkan oleh Geisser & Stone.

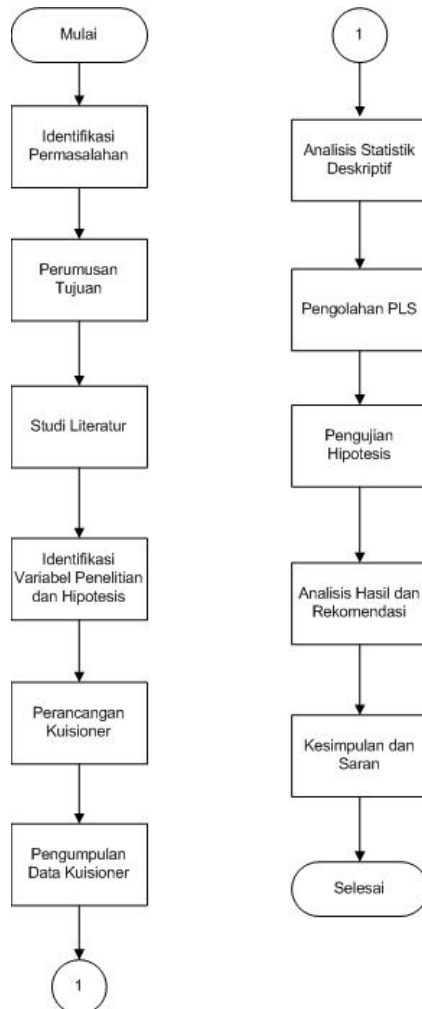
3.10 Tahap Analisis Hasil dan Rekomendasi

Pada analisis data dalam tugas akhir ini menggunakan pendekatan analisis model dengan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Hasil yang didapatkan kemudian akan menjadi rekomendasi pada PT. XYZ Surabaya sebagai dasar untuk meningkatkan kemanfaatan dan kemudahan penggunaan Aplikasi Manajemen Surat.

3.11 Kesimpulan dan Saran

Tahapan kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir penulisan penelitian dalam buku tugas akhir ini. Berdasarkan dari hasil analisis pada tahap sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai rangkuman jawaban permasalahan. Saran yang dituliskan

digunakan sebagai pertimbangan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.



Gambar 3.1 Metode Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data obyek penelitian terhadap gambaran umum informasi mengenai Aplikasi Manajemen Surat. Selain itu, hasil dari data sampel responden akan dibuat dalam bentuk grafik sebagai gambaran karakteristik responden, serta hasil uji terhadap data mulai dari *realiabilitas*, *validitas*, evaluasi model, dan signifikansi setiap variabel.

4.1 Perancangan Kuisisioner

Seperti yang telah dibahas pada bab 2.3, kuisisioner pada penelitian ini terdiri dari lima konstrak dasar yang relevan terhadap analisis Aplikasi Manajemen Surat, yaitu elemen Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap terhadap Penggunaan, Kecenderungan untuk Menggunakan dan Kenyataan Penggunaan. Berikut ini dibahas mengenai konstak yang berhubungan dengan pernyataan yang muncul pada kuisisioner. Lembar kuisisioner yang digunakan dapat dilihat di halaman lampiran A.

4.1.1 Kemudahan Penggunaan

Konstrak kemudahan penggunaan memiliki beberapa indikator, yakni mudah digunakan, susunan menu mudah dipahami, fitur mudah digunakan, akses via intranet dan kemudahan koordinasi (tabel 4.1). Indikator tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah pernyataan untuk mengukur penerimaan pengguna.

Tabel 4.1 Kuisisioner Kemudahan Penggunaan

Kemudahan Penggunaan	
No	Pernyataan
1.	Saya dengan mudah mempelajari penggunaan AMS.

2.	Saya dengan mudah memahami susunan menu pada AMS.
3.	Fasilitas/fitur yang ada pada AMS mudah untuk digunakan.
4.	AMS dapat diakses dengan mudah melalui <i>device</i> apa saja.
5.	AMS mempermudah koordinasi saya dengan pegawai terkait guna penyelesaian pekerjaan.

4.1.2 Kemanfaatan

Konstrak kemanfaatan memiliki beberapa indikator, diantaranya ialah meningkatkan efektivitas, informasi tidak hilang, bekerja lebih cepat, menghemat waktu dan biaya (tabel 4.2). Indikator tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah pernyataan untuk mengukur penerimaan pengguna.

Tabel 4.2 Kuisisioner Kemanfaatan

Kemanfaatan	
No	Pernyataan
1.	Penggunaan AMS meningkatkan efektivitas saya dalam bekerja.
2.	Penggunaan AMS meminimalkan hilangnya informasi dalam bekerja.
3.	Dengan AMS memungkinkan saya lebih cepat dalam bekerja.
4.	Saya dapat menghemat waktu dalam mencari informasi seputar administrasi kesekretariatan jika melalui AMS.
5.	Saya dapat menghemat biaya dalam mencari informasi seputar administrasi kesekretariatan jika melalui AMS.

4.1.3 Sikap terhadap Penggunaan

Konstrak sikap memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah sistem login, model penyandian, identitas diri, sistem logout dan tampilan (tabel 4.3). Indikator tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah pernyataan untuk mengukur penerimaan pengguna.

Tabel 4.3 Kuisisioner Sikap Terhadap Penggunaan

Sikap Terhadap Penggunaan	
No	Pernyataan
1.	Saya menerima sistem <i>login</i> pada AMS untuk keamanan <i>account</i> saya.
2.	Saya menerima model penyandian/enkripsi pada AMS untuk kewanan <i>account</i> saya.
3.	Saya menolak ditampilkannya identitas pribadi, saat saya berinteraksi dengan AMS.
4.	Saya menolak sistem <i>logout</i> otomatis dari AMS ketika akun dipakai bersamaan pada beberapa <i>device</i> yang berbeda.
5.	Saya bosan dengan <i>interface</i> /tampilan AMS.

4.1.4 Kecenderungan untuk Menggunakan

Konstrak minat memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah menjadikan bookmark, memasang antivirus, mencari *error* sistem, menyarankan rekan lain dan mengajak rekan lain (tabel 4.4). Indikator tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah pernyataan untuk mengukur penerimaan pengguna.

Tabel 4.4 Kuisisioner Kecenderungan untuk Menggunakan

Kecenderungan untuk Menggunakan	
No	Pernyataan
1.	Saya akan menjadikan AMS sebagai menu favorit pada menu browser.
2.	Saya akan memasang <i>software</i> antivirus agar aman saat <i>download</i> di AMS.
3.	Saya akan mengeksplor fitur-fitur AMS dan mencoba menemukan <i>error</i> yang ada.
4.	Saya akan menyarankan penggunaan AMS kepada rekan yang belum menggunakan.
5.	Saya akan mengajak rekan untuk berinteraksi melalui AMS.

4.1.5 Kondisi Nyata Penggunaan

Konstrak minat memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah menjadikan bookmark, memasang antivirus, menggunakan *remember* mengakses setiap hari, mengakses pada hari libur, lama waktu mengakses, kepuasan kinerja aplikasi, menyampaikan kepuasan (tabel 4.5). Indikator tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah pernyataan untuk mengukur penerimaan pengguna.

Tabel 4.5 Kuisiener Kondisi Nyata Penggunaan

Kondisi Nyata Penggunaan	
No	Pernyataan
1.	Saya mengakses AMS hampir setiap hari.
2.	Saya mengakses AMS selama hari-hari kerja termasuk hari libur.
3.	Saya mengakses AMS selama minimal rata-rata 10 menit setiap mengunjunginya.
4.	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja AMS.
5.	Saya menyampaikan kepuasan AMS kepada rekan sesama pegawai.

4.2 Pengumpulan Data Kuisiener

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Aplikasi Manajemen Surat pada PT. XYZ Surabaya. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *probability sampling*, yakni metode acak stratifikasi. Metode ini menentukan jumlah sampel dengan cara memproporsikan responden ke dalam beberapa kelompok menurut kelompok yang ada.

Pemilihan metode ini didasarkan pada alasan obyek yang akan diteliti adalah pegawai PT.XYZ Surabaya yang berasal dari berbagai bidang dan jumlah pegawai dari tiap bidang dapat diketahui, sehingga bisa diproporsikan jumlahnya.

Dengan menggunakan rumus 2.7, jumlah sampel yang dibutuhkan untuk setiap bidang dapat dilihat pada tabel 4.6

berikut. Lembar hasil data kuisioner dapat dilihat di halaman lampiran B.

Tabel 4.6 Penentuan Jumlah Sampel Pegawai Tiap Bidang

Bidang	Populasi	Proporsi	Pembulatan
SDM	49	27,93	28
KHA	51	29,07	29
Perencanaan	49	27,93	28
Distribusi	50	28,50	29
Niaga	46	26,22	26
Keuangan	55	31,35	31

4.3 Pengolahan Data dengan *Partial Least Square*

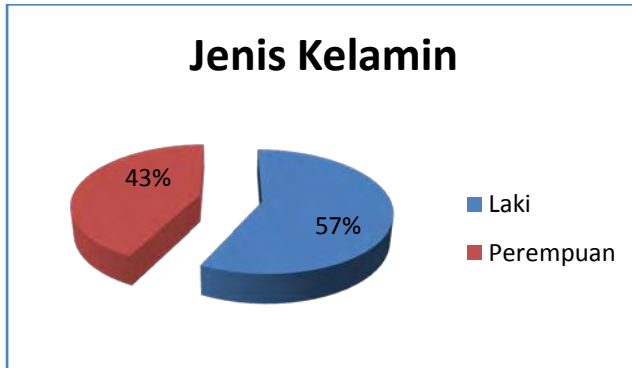
Tahap pengolahan data terdiri dari pengolahan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, evaluasi model pengukuran, evaluasi model struktural serta uji signifikansi model.

4.3.1 Pengolahan Data Statistik Deskriptif

Pengolahan statistik deskriptif dilakukan pada data yang terhimpun dan memenuhi syarat, yaitu sebanyak 171 responden. Pengolahan ini dilakukan pada profil responden dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengolahan ini disajikan dalam bentuk *pie chart*.

4.3.1.1 Statistik Deskriptif Profil Responden Pengguna AMS

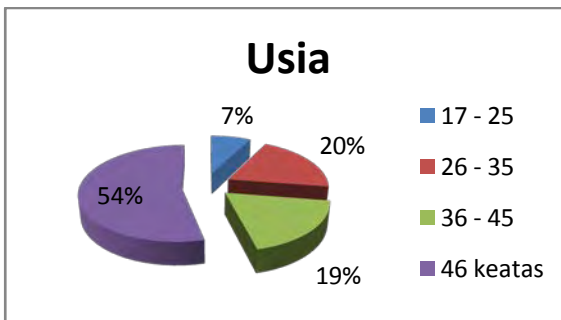
a. Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Data Jenis Kelamin Responden

Dari gambar grafik 4.1 di atas diketahui bahwa jumlah responden Laki – laki sebanyak 57 persen dan jumlah responden Perempuan sebanyak 43 persen. Hal ini menunjukkan bahwa gap antara responden laki-laki dan perempuan adalah kecil, yaitu sebesar 14 persen. Penyebaran ini telah dilakukan secara merata dengan komposisi yang hampir mewaliki 50 persen tiap kategori.

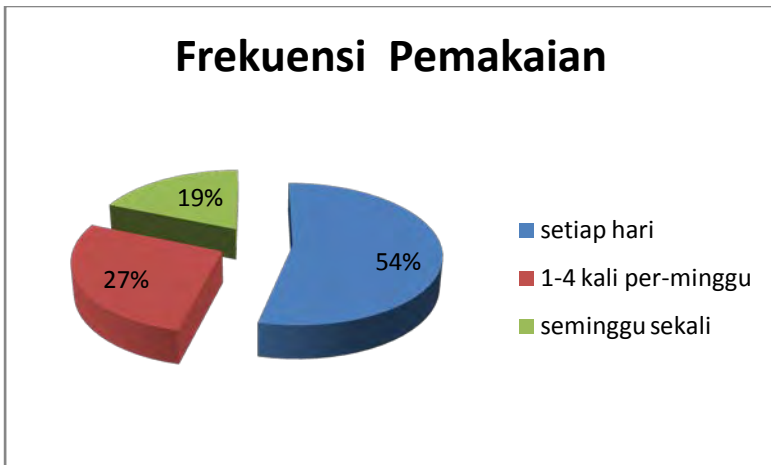
b. Usia



Gambar 4.2 Data Usia Responden

Dari gambar grafik 4.2 di atas diketahui bahwa sebanyak 54 persen adalah responden usia 46 tahun keatas, 20 persen adalah responden usia 26 – 35 tahun, 19 persen adalah responden usia 36 – 45 tahun dan sebanyak 7 persen adalah responden usia 17 – 25 tahun. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa AMS lebih banyak digunakan oleh pegawai PT.XYZ yang sebagian besar berusia diatas 46 tahun keatas. Salah satu faktor inilah yang mempengaruhi minat atau ketertarikan untuk menggunakan AMS karena sudah terbiasa dengan cara lama yang manual dan malas untuk mempelajari teknologi baru.

c. Frekuensi Pemakaian AMS

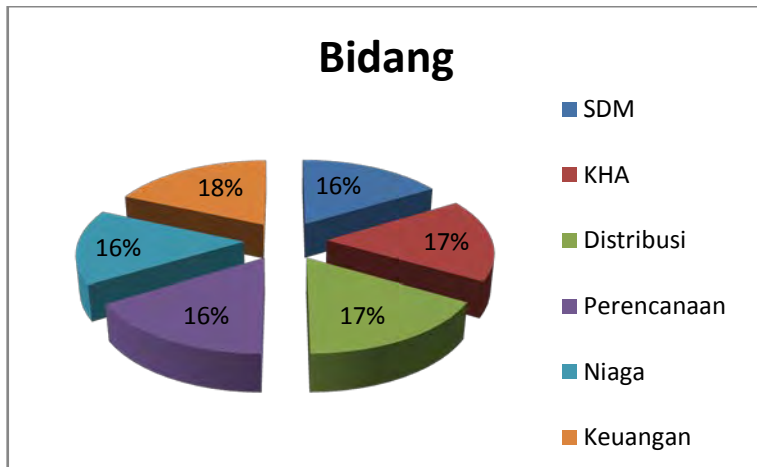


Gambar 4.3 Data Frekuensi Pemakaian Responden

Dari gambar grafik 4.3 di atas diketahui bahwa 54 persen dari responden mengaku setiap hari menggunakan layanan AMS, untuk yang lain 1-4 kali per-minggu sebanyak 27 persen dan seminggu sekali sebanyak 19 persen. Faktor yang mempengaruhi pegawai jarang menggunakan AMS adalah

tergantung dengan kepentingan pribadi masing-masing terkait penggunaan AMS. Seperti contohnya jika dibandingkan dengan pegawai lainnya, Sekretariat menggunakan AMS lebih lama karena mereka bekerja dengan AMS hampir sepanjang hari dikarenakan tugas mereka adalah menginputkan surat yang diterima oleh kator kedalam AMS. Dan menurut hasil observasi, rata-rata lama pegawai mengakses AMS adalah 10 menit setiap mengunjungnya.

d. Bidang



Gambar 4.4 Data Bidang Responden

Seperti yang tertera pada gambar 4.4, responden pengguna Aplikasi Manajemen Surat pada penelitian ini tersebar dari 6 bidang yang berbeda, yaitu Bidang Sumber Daya Manusia, Bidang Komunikasi Hukum dan Administrasi, Bidang Distribusi, Bidang Perencanaan, Bidang Niaga dan Bidang Keuangan. Besarnya prosentase ini sesuai dengan penentuan jumlah sampel pegawai pada setiap bidang (lihat tabel 4.6).

4.3.2 Statistik Deskriptif Variabel pada AMS

Pada setiap variabel laten berikut ini terdiri dari 5 variabel teramati atau indikator. Berikut merupakan hasil pengolahan data statistik deskriptif untuk masing – masing variabel :

4.3.2.1 Statistik Deskriptif Variabel Laten Kemudahan

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan1	171	3	5	4.41	.516
Kemudahan2	171	2	5	4.31	.535
Kemudahan3	171	2	5	4.36	.527
Kemudahan4	171	2	5	4.44	.595
Kemudahan5	171	2	5	4.27	.572
Valid N (listwise)	171				

Berdasarkan hasil olahan SPSS, data tabel 4.7 diatas, nilai mean dari variabel Kemudahan, semua indikator menunjukkan nilai lebih dari 4, yang berarti responden “Setuju” dengan indikator. Untuk standar deviasi juga menunjukkan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa penyimpangan hasil responden rendah terhadap nilai mean.

Tabel 4. 8 Prosentase Jawaban Responden Pada Variabel Kemudahan

	1	2	3	4	5
KMD1			1%	57%	42%
KMD2		1%		66%	33%
KMD3		1%	1%	61%	37%
KMD4		2%		51%	47%
KMD5			5%	62%	33%

Dari hasil prosentase tabel 4.8, untuk masing – masing variabel kemudahan, peringkat tertinggi pada **indikator**

Kemudahan2 sebanyak 66 persen berpendapat “Setuju” bahwa susunan menu pada AMS dapat dengan mudah dipahami. Sedangkan peringkat terendah pada **indikator Kemudahan4** sebanyak 2 persen berpendapat “Tidak Setuju” bahwa AMS dapat diakses dengan mudah melalui *device* apa saja. Dengan demikian, variabel kemudahan dipersepsi oleh responden dengan baik, karena memiliki rata-rata skor 4 yang menyatakan “Setuju”.

4.3.2.2 Statistik Deskriptif Variabel Laten Kemanfaatan

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Kemanfaatan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemanfaatan1	171	3	5	4.39	.557
Kemanfaatan2	171	3	5	4.40	.503
Kemanfaatan3	171	3	5	4.39	.557
Kemanfaatan4	171	3	5	4.40	.503
Kemanfaatan5	171	2	5	4.28	.671
Valid N (listwise)	171				

Berdasarkan dari data tabel 4.9 diatas, nilai mean dari variabel Kemanfaatan, semua indikator menunjukkan nilai lebih dari 4, yang berarti responden “Setuju” dengan indikator. Untuk standar deviasi juga menunjukkan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa penyimpangan hasil responden rendah terhadap nilai mean.

Tabel 4.10 Prosentase Jawaban Responden Pada Variabel Kemanfaatan

	1	2	3	4	5
KMF1			3%	54%	43%
KMF2			1%	59%	40%
KMF3			3%	54%	43%
KMF4			1%	59%	40%
KMF5		3%	4%	56%	37%

Dari hasil prosentase tabel 4.10 untuk masing – masing variabel kemanfaatan, peringkat tertinggi pada **indikator Kemanfaatan2** sebanyak 59 persen responden berpendapat “Setuju” bahwa dengan menggunakan AMS dapat meminimalkan hilangnya informasi dalam bekerja. Sedangkan peringkat terendah pada **indikator Kemanfaatan5** sebanyak 3 persen responden menyatakan “Tidak Setuju” bahwa jika melalui AMS, responden dapat menghemat biaya dalam mencari informasi seputar kesekretariatan. Dengan demikian variabel kemanfaatan dipersepsi oleh responden dengan baik, karena memiliki rata-rata skor nilai 4 yang menyatakan “Setuju”.

4.3.2.3 Statistik Deskriptif Variabel Laten Sikap

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel Sikap

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap1	171	3	5	4.41	.516
Sikap2	171	2	5	4.31	.535
Sikap3	171	3	5	4.49	.513
Sikap4	171	2	5	4.44	.595
Sikap5	171	2	5	4.27	.574
Valid N (listwise)	171				

Berdasarkan dari data tabel 4.11 di atas, nilai mean dari variabel Sikap menunjukkan nilai lebih dari 4, yang berarti responden “Setuju” dengan indikator. Untuk standar deviasi juga menunjukkan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa penyimpangan hasil responden rendah terhadap nilai mean.

Tabel 4.12 Prosentase Jawaban Responden Pada Variabel Sikap

	1	2	3	4	5
SKP1			1%	57%	42%
SKP2		1%		66%	33%
SKP3			1%	50%	49%
SKP4		2%		51%	47%
SKP5		1%	5%	61%	33%

Dari hasil prosentase tabel 4.12 untuk masing – masing variabel sikap, peringkat tertinggi pada **indikator Sikap2** sebanyak 66 persen responden berpendapat bahwa mereka “Setuju” bahwa mereka menerima model penyandian/enkripsi pada AMS untuk keamanan *account*. Sedangkan peringkat terendah pada **indikator Sikap5** sebanyak 5 persen “Netral” bahwa responden mengaku bosan dengan *interface* atau tampilan AMS. Dengan demikian variabel sikap dipersepsi oleh responden dengan baik, karena memiliki rata-rata skor nilai 4 yang menyatakan “Setuju”.

4.3.2.4 Statistik Deskriptif Variabel Laten Minat

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Variabel Minat

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat1	171	1	5	3.49	.903
Minat2	171	1	5	3.43	.861
Minat3	171	1	5	3.23	.760
Minat4	171	2	5	3.70	.874
Minat5	171	2	5	3.61	.822
Valid N (listwise)	171				

Berdasarkan dari data tabel 4.13 di atas, nilai mean dari variabel kualitas informasi menunjukkan nilai lebih dari 3, yang

berarti responden “Netral” dengan indikator. Sedangkan standar deviasi juga menunjukkan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa penyimpangan hasil responden rendah terhadap nilai mean.

Tabel 4.14 Prosentase Jawaban Responden Pada Variabel Minat

	1	2	3	4	5
MNT1	1%	16%	27%	46%	10%
MNT2	1%	16%	27%	51%	5%
MNT3	1%	15%	45%	38%	1%
MNT4		13%	19%	54%	14%
MNT5		12%	24%	55%	9%

Dari hasil prosentase tabel 4.14 untuk masing – masing variabel Minat, untuk peringkat tertinggi pada **indikator Minat6** sebanyak 55 persen responden menyatakan “Setuju” bahwa mereka akan mengajak rekan untuk berinteraksi melalui AMS. Sedangkan peringkat terendah pada **indikator Minat3** sebanyak 45 persen menyatakan “Netral” bahwa responden akan mengeksplor fitur-fitur AMS dan mencoba menemukan *error* yang ada. Dengan demikian variabel kenyataan dipersepsi oleh responden dengan cukup baik, karena memiliki rata-rata skor nilai 3 yang menyatakan “Netral”.

4.3.2.5 Statistik Deskriptif Variabel Laten Kenyataan

Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Variabel Kenyataan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kenyataan1	171	2	5	3.91	.876
Kenyataan2	171	2	5	3.10	.899
Kenyataan3	171	1	5	3.48	.843
Kenyataan4	171	2	5	3.80	.992
Kenyataan5	171	2	5	3.60	.955
Valid N (listwise)	171				

Berdasarkan dari data tabel 4.15 di atas, nilai mean dari variabel kualitas desain menunjukkan nilai lebih dari 3, yang berarti responden “Netral” dengan indikator. Sedangkan standar deviasi juga menunjukkan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa penyimpangan hasil responden rendah terhadap nilai mean.

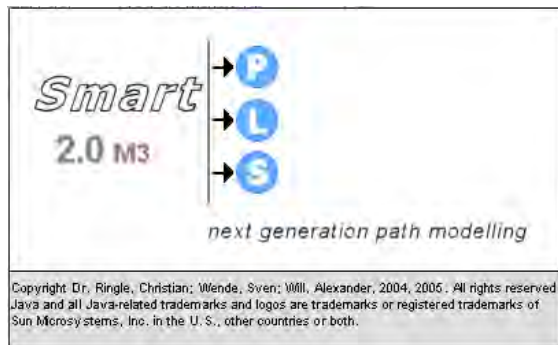
Tabel 4.16 Prosentase Jawaban Responden Pada Variabel Kenyataan

	1	2	3	4	5
KNY1		8%	19%	47%	26%
KNY2		32%	31%	33%	4%
KNY3	1%	14%	29%	49%	7%
KNY4		17%	10%	49%	24%
KNY5		20%	14%	53%	13%

Dari hasil prosentase tabel 4.16 untuk masing – masing variabel kenyataan, peringkat tertinggi **pada indikator Kenyataan6** sebanyak 53 persen responden menyatakan “Setuju” bahwa mereka menyampaikan kepuasan kinerja AMS kepada rekan sesama pegawai. Sedangkan peringkat terendah **indikator Kenyataan2** sebanyak 32 persen responden menyatakan “Tidak Setuju” bahwa mereka mengakses AMS selama hari-hari kerja termasuk hari libur. Dengan demikian variabel kenyataan dipersepsi oleh responden dengan cukup baik, karena memiliki rata-rata skor nilai 3 yang menyatakan “Netral”.

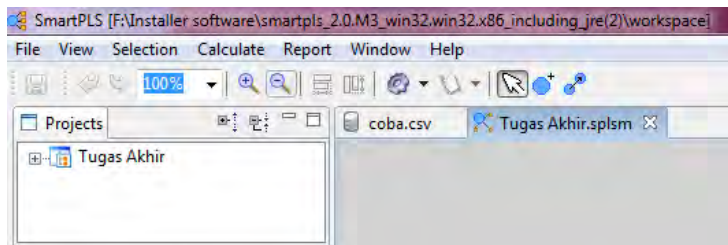
4.3.3 Tampilan SmartPLS

Pada tugas akhir ini, pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS dengan data yang berasal dari kuisioner. Berikut ini merupakan tampilan awal dari aplikasi SmartPLS (gambar 4.5).



Gambar 4.5 Tampilan Awal SmartPLS

Dibawah ini (gambar 4.6) merupakan tampilan dari menu utama SmartPLS yang terletak pada *toolbar*.



Gambar 4.6 Menu Utama pada Toolbar

Sedangkan keterangan dari setiap ikon menu utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Menu Utama SmartPLS

Ikon Menu	Keterangan
	Membuat Konstrak Laten

	Menghubungkan antara Konstrak
	Menetralkan Cursor
	Run Program dan Bootstrapping
	Zoom in
	Zoom out

4.3.3 Evaluasi Model Pengukuran

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah evaluasi hubungan antara variabel dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitas konstruk dan nilai *average variance extracted* (AVE).

4.3.3.1 Pengolahan Nilai Loading Factor

Tabel 4.18 di bawah ini menunjukkan nilai *loading factor*. Pengukuran ini menunjukkan validitas indikator, bila nilai $< 0,5$ maka indikator dihilangkan dari model.

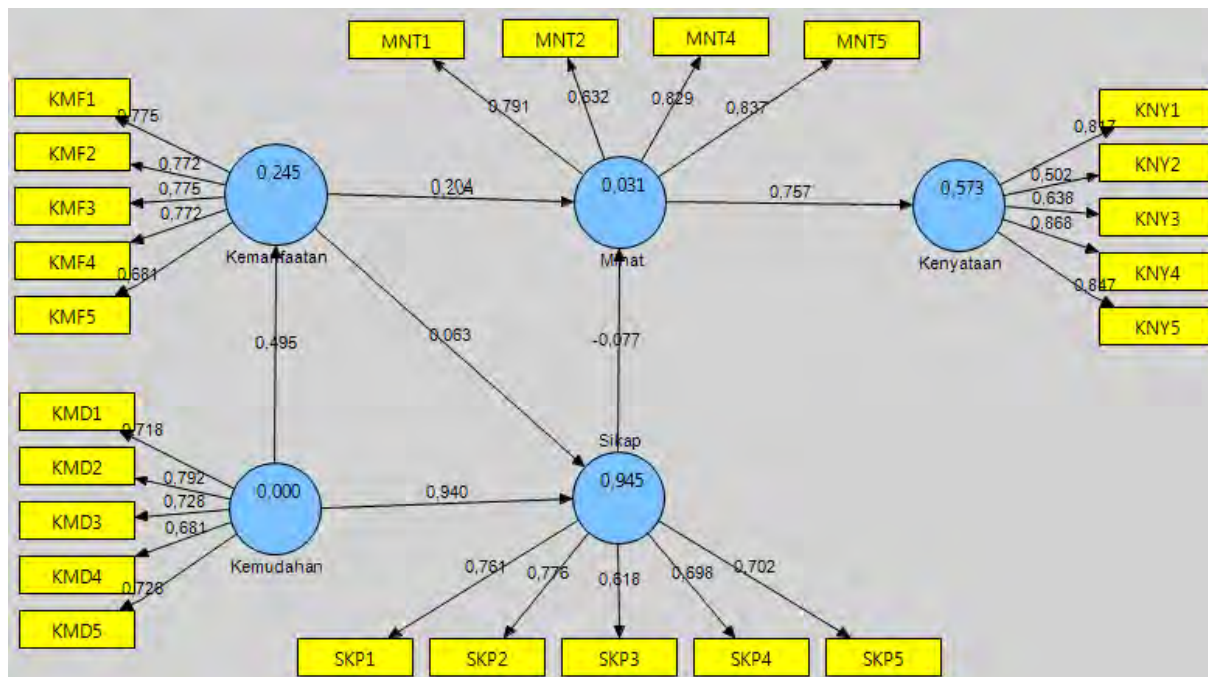
Tabel 4.18 Hasil Loading Factor

	Kemanfaatan	Kemudahan	Kenyataan	Minat	Sikap
KMF1	0,7772	0	0	0	0
KMF2	0,7703	0	0	0	0
KMF3	0,7772	0	0	0	0
KMF4	0,7703	0	0	0	0
KMF5	0,6811	0	0	0	0
KMD1	0	0,7179	0	0	0
KMD2	0	0,7924	0	0	0
KMD3	0	0,728	0	0	0
KMD4	0	0,6808	0	0	0
KMD5	0	0,7264	0	0	0
KMD1	0	0	0,8175	0	0
KNY2	0	0	0,508	0	0
KNY3	0	0	0,6421	0	0
KNY4	0	0	0,8651	0	0
KNY5	0	0	0,8438	0	0
MNTt1	0	0	0	0,7867	0
MNT2	0	0	0	0,6362	0
MNT3	0	0	0	0,3237	0
MNT4	0	0	0	0,8225	0
MNT5	0	0	0	0,8312	0
SKP1	0	0	0	0	0,7605
SKP2	0	0	0	0	0,7758
SKP3	0	0	0	0	0,618
SKP4	0	0	0	0	0,6973
SKP5	0	0	0	0	0,7024

Pada tabel output *outer loading* diatas, menunjukkan bahwa hasil dari semua indikator telah berada pada nilai diatas 0,5, kecuali pada satu indikator Minat2 (0,3237) sehingga indikator tersebut harus dihilangkan dari model. Berikut adalah hasil setelah menghilangkan indikator yang tidak valid (tabel 4.19).

Tabel 4.19 Hasil Loading Factor Valid

	Kemanfaatan	Kemudahan	Kenyataan	Minat	Sikap
KMF1	0,7753	0	0	0	0
KMF2	0,7724	0	0	0	0
KMF3	0,7753	0	0	0	0
KMF4	0,7724	0	0	0	0
KMF5	0,681	0	0	0	0
KMD1	0	0,718	0	0	0
KMD2	0	0,7923	0	0	0
KMD3	0	0,728	0	0	0
KMD4	0	0,6809	0	0	0
KMD5	0	0,7263	0	0	0
KMD1	0	0	0,8175	0	0
KNY2	0	0	0,5016	0	0
KNY3	0	0	0,6383	0	0
KNY4	0	0	0,8677	0	0
KNY5	0	0	0,8472	0	0
MNTt1	0	0	0	0,7905	0
MNT2	0	0	0	0,6317	0
MNT4	0	0	0	0,8292	0
MNT5	0	0	0	0,8372	0
SKP1	0	0	0	0	0,7606
SKP2	0	0	0	0	0,7757
SKP3	0	0	0	0	0,6179
SKP4	0	0	0	0	0,6975
SKP5	0	0	0	0	0,7022

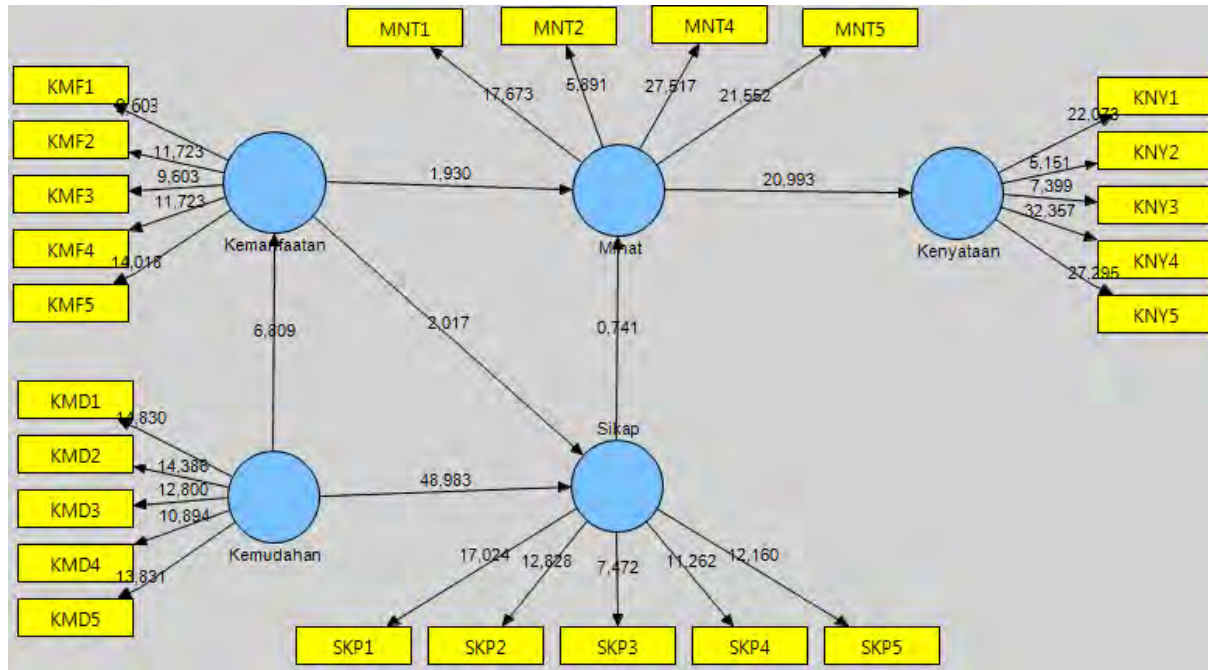


Gambar 4.7 Diagram Loading Factor

Signifikansi dari *loading factor* dapat di lihat dari nilai *t-statistic*, apabila nilai *t-statistic* > 1,65 menunjukkan bahwa nilai pada indikator tersebut valid. Lihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Hasil Nilai T-Statistic

	T Statistics (O/STERR)
KMF1 <- Kemanfaatan	11,0845
KMF2 <- Kemanfaatan	9,4013
KMF3 <- Kemanfaatan	11,0845
KMF4 <- Kemanfaatan	9,4013
KMF5 <- Kemanfaatan	12,967
KMD1 <- Kemudahan	12,7064
KMD2 <- Kemudahan	13,2534
KMD3 <- Kemudahan	13,1558
KMD4 <- Kemudahan	11,03
KMD5 <- Kemudahan	14,1055
KNY1 <- Kenyataan	23,5855
KNY2 <- Kenyataan	5,0044
KNY3 <- Kenyataan	6,8324
KNY4 <- Kenyataan	31,7032
KNY5 <- Kenyataan	27,0671
MNT1 <- Minat	14,5735
MNT2 <- Minat	6,044
MNT4 <- Minat	26,3629
MNT5 <- Minat	21,9102
SKP1 <- Sikap	14,2548
SKP2 <- Sikap	12,098
SKP3 <- Sikap	7,8151
SKP4 <- Sikap	11,364
SKP5 <- Sikap	12,7162



Gambar 4.8Diagram Bootstrap t-statistic

Apabila ditulis dalam model pengukuran formatif adalah sebagai berikut, (persamaan 2.1)

$$KMD1 = 0,718 * 0,000 + \varepsilon$$

$$KMD2 = 0,7923 * 0,000 + \varepsilon$$

$$KMD3 = 0,7280 * 0,000 + \varepsilon$$

$$KMD4 = 0,6809 * 0,000 + \varepsilon$$

$$KMD5 = 0,7263 * 0,000 + \varepsilon$$

$$KMF1 = 0,7753 * 0,245 + \varepsilon$$

$$KMF2 = 0,7724 * 0,245 + \varepsilon$$

$$KMF3 = 0,7753 * 0,245 + \varepsilon$$

$$KMF4 = 0,7724 * 0,245 + \varepsilon$$

$$KMF5 = 0,6810 * 0,245 + \varepsilon$$

$$SKP1 = 0,7606 * 0,945 + \varepsilon$$

$$SKP2 = 0,7757 * 0,945 + \varepsilon$$

$$SKP3 = 0,6179 * 0,945 + \varepsilon$$

$$SKP4 = 0,6975 * 0,945 + \varepsilon$$

$$SKP5 = 0,7022 * 0,945 + \varepsilon$$

$$MNT1 = 0,7905 * 0,031 + \varepsilon$$

$$MNT2 = 0,6317 * 0,031 + \varepsilon$$

$$MNT4 = 0,8292 * 0,031 + \varepsilon$$

$$MNT5 = 0,8372 * 0,031 + \varepsilon$$

$$KNY1 = 0,8175 * 0,573 + \varepsilon$$

$$KNY2 = 0,5016 * 0,573 + \varepsilon$$

$$KNY3 = 0,6383 * 0,573 + \varepsilon$$

$$KNY4 = 0,8677 * 0,573 + \varepsilon$$

$$KNY5 = 0,8472 * 0,573 + \varepsilon$$

4.3.3.2 Nilai AVE (Average Variance Extracted)

Pada uji selanjutnya dilakukan pemeriksaan *construct internal consistency* yang dievaluasi melalui nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dengan nilai kontrak di atas 0,7 sehingga dikatakan *reliable*. Sedangkan nilai AVE di atas 0,5 sangat direkomendasikan.

Tabel 4.21 Hasil Nilai Quality Area

	AVE	Composite Reliability	Cronbachs Alpha	Keterangan
Kemanfaatan	0,5718	0,8695	0,8117	Reliabel
Kemudahan	0,5329	0,8505	0,7809	Reliabel
Kenyataan	0,5596	0,8597	0,7943	Reliabel
Minat	0,6031	0,8573	0,7811	Reliabel
Sikap	0,5083	0,8371	0,7585	Reliabel

Hasil tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai *Cornbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel laten telah berada pada nilai diatas 0,7. Sedangkan hasil untuk AVE masing-masing variabel laten juga telah berada ada nilai diatas 0,5.

4.3.3.3 Uji Discriminant Validity

Selanjutnya kita dapat melakukan evaluasi *discriminant validity* untuk melihat korelasi indikator terhadap kontrak laten lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator atau kontrak pada blok lainnya. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan melihat hasil dari *cross loading value*.

Tabel 4.22 Cross Loading Value

	Kemanfaatan	Kemudahan	Kenyataan	Minat	Sikap
KMF1	0,7753	0,3837	0,1643	0,0724	0,4152
KMF2	0,7724	0,3641	0,2574	0,2118	0,3831
KMF3	0,7753	0,3837	0,1643	0,0724	0,4152
KMF4	0,7724	0,3641	0,2574	0,2118	0,3831
KMF5	0,681	0,3751	0,0804	0,0449	0,3974
KMD1	0,4678	0,718	0,1035	0,0388	0,7606
KMD2	0,2724	0,7923	0,0062	-0,0179	0,7757
KMD3	0,2439	0,728	0,1079	0,0315	0,5982
KMD4	0,3874	0,6809	0,1748	0,114	0,6975
KMD5	0,4007	0,7263	0,021	0,0195	0,6773
KMD1	0,2107	0,0408	0,8175	0,6671	0,0368
KNY2	0,2688	0,181	0,5016	0,3524	0,2097
KNY3	0,0926	-0,0465	0,6383	0,4196	-0,0579
KNY4	0,1385	0,1583	0,8677	0,6712	0,1102
KNY5	0,2373	0,094	0,8472	0,633	0,0793
MNTt1	0,2292	0,0534	0,6205	0,7905	0,0338
MNT2	-0,0752	-0,0065	0,4016	0,6317	-0,0489
MNT4	0,1145	0,0238	0,6806	0,8292	0,0288
MNT5	0,1599	0,0732	0,5982	0,8372	0,0517
SKP1	0,4678	0,718	0,1035	0,0388	0,7606
SKP2	0,2724	0,7923	0,0062	-0,0179	0,7757
SKP3	0,3849	0,4795	0,0369	-0,037	0,6179
SKP4	0,3874	0,6809	0,1748	0,114	0,6975
SKP5	0,3937	0,7355	0,0177	-0,0004	0,7022

Dari hasil pengolahan *cross loading* (tabel 4.22), korelasi indikator lebih tinggi terhadap konstruk laten masing-masing. Dengan hasil *cross loading* diatas, dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan konstruk akar AVE konstruk. Hasilnya dari konstruk akar AVE dapat dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4.23 Nilai Korelasi Antar Konstrak

	Kemanfaatan	Kemudahan	Kenyataan	Minat	Sikap
Kemanfaatan	1	0	0	0	0
Kemudahan	0,495	1	0	0	0
Kenyataan	0,2453	0,1125	1	0	0
Minat	0,1628	0,0511	0,7571	1	0
Sikap	0,5277	0,9706	0,0941	0,0302	1

Berdasarkan tabel 4.24, nilai akar AVE untuk konstruk Kemanfaatan adalah 0,756, sedangkan korelasi maksimal antara Kemanfaatan dengan konstruk lainnya adalah 0,5277 (dengan konstruk Sikap). Karena nilai akar AVE Kemudahan (0,73) lebih tinggi dari kolerasinya dengan konstruk lainnya, maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Demikian halnya dengan akar AVE konstruk lainnya yang lebih tinggi dari korelasi antar konstruk.

Tabel 4.24 Nilai Akar AVE

	AVE	Akar AVE
Kemanfaatan	0,5718	0,756
Kemudahan	0,5329	0,73
Kenyataan	0,5596	0,748
Minat	0,6031	0,776
Sikap	0,5083	0,713

4.3.4 Evaluasi Model Struktural

Evaluasi struktural meliputi nilai signifikansi tiap koefisien jalur yang menyatakan apakah ada (signifikansi) atau tidaknya pengaruh antar konstruk yang dihipotesiskan seperti model. Selanjutnya melihat pada nilai R^2 , dan Stone-Geisser's Q^2 .

4.3.4.1 Pengolahan Nilai Koefisien Jalur AMS

Tabel 4.25Nilai Koefisien Jalur AMS

	Original Sample	T Statistics	Keterangan
Kemudahan -> Kemanfaatan	0,495	5,8235	Signifikan
Kemanfaatan -> Sikap	0,0626	2,0251	Signifikan
Kemudahan -> Sikap	0,9396	49,3054	Signifikan
Sikap -> Minat	-0,0772	0,6648	Tidak Signifikan
Kemanfaatan -> Minat	0,2035	1,926	Signifikan
Minat -> Kenyataan	0,7571	24,8471	Signifikan

Tabel 4.25 menunjukkan pengaruh positif dan signifikansi konstruk satu dengan yang lainnya. Pengaruh positif antar konstruk diukur dari nilai koefisien jalur yang bertanda positif. Koefisien jalur Kemudahan terhadap Kemanfaatan (0,495), Kemanfaatan terhadap Sikap (0,0626), Kemudahan terhadap Sikap (0,9396), Kemanfaatan terhadap Minat (0,2035), Minat terhadap Kenyataan (0,7571). Sedangkan bila koefisien jalur bertanda negatif, yaitu pada Sikap terhadap Minat (-0,0772) berarti tidak berpengaruh secara signifikan. Kemudian nilai signifikansi pada alpha 10 persen (lebih dari 1,65) ditunjukkan oleh nilai *T-Value*, nilai ini menunjukkan bahwa nilai dari jalur antar konstruk tersebut memiliki signifikansi baik. Hasil dari nilai *T-Value* dapat dilihat pada tabel 4.26 dibawah ini.

Tabel 4.26Nilai T-Value AMS

	Kemudahan	Kemanfaatan	Sikap	Minat	Kenyataan
Kemudahan		5,8235	49,3054		
Kemanfaatan			2,0251	1,926	
Sikap				0,6648	
Minat					24,8471
Kenyataan					

Berdasarkan dari hasil tabel 4.26, menunjukkan bahwa bilai *T-Value* dari jalur Kemudahan terhadap Kemanfaatan (5,8235), Kemudahan terhadap Sikap (49,3054), Kemanfaatan terhadap Sikap (2,0251), Kemanfaatan terhadap Minat (1,926), Sikap terhadap Minat (0,6648) dan Minat terhadap Kenyataan (24,8471). Hasil keseluruhan *T-Value* dari jalur $>1,65$ yang menunjukkan adanya signifikansi jalur kecuali Sikap $\rightarrow$ Minat.

4.3.5 Uji Hipotesis

Tahapan ini adalah menguji apakah pernyataan pada sub bab3.4.1 diterima atau ditolak sehingga menghasilkan suatu keputusan.

4.3.5.1 Uji Hipotesis 1

Hipotesis1 dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh dari persepsi akan kemudahan penggunaan terhadap persepsi akan kemanfaatan. Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa nilai statistik uji t sebesar 5,8235 yang lebih besar dari t-tabel 1,65 (2 tailed). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh dari persepsi akan kemudahan penggunaan terhadap persepsi akan kemanfaatan, dimana persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi akan kemanfaatan sebesar 0,495. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang relatif kuat antara kemudahan penggunaan terhadap kemanfaatan. Selain itu juga berarti bahwa semakin tinggi persepsi akan kemudahan maka akan semakin tinggi pula persepsi akan kemanfaatan.

Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis 1

	Original Sample	T Statistics	Keterangan
Kemudahan $\rightarrow$ Kemanfaatan	0,495	5,8235	Signifikan

4.3.5.2 Uji Hipotesis 2

Pada Hipotesis 2, pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi akan kemanfaatan terhadap sikap akan penggunaan sistem. Hasil pengujian pada tabel 4.28 menunjukkan nilai statistik uji t sebesar 2,0251 yang lebih besar dari 1,65. Nilai tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi akan kemanfaatan terhadap sikap akan penggunaan sistem. Besar dari pengaruh tersebut adalah 0,0626 yang menunjukkan pengaruh positif. Namun angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang relatif kurang kuat antara kemanfaatan terhadap sikap akan penggunaan sistem.

Tabel 4.28 Hasil Uji Hipotesis 2

	Original Sample	T Statistics	Keterangan
Kemanfaatan→Sikap	0,0626	2,0251	Signifikan

4.3.5.3 Uji Hipotesis 3

Hipotesis 3 digunakan untuk menentukan pengaruh antara persepsi akan kemudahan penggunaan terhadap sikap akan penggunaan sistem. Nilai statistik uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.29 untuk hubungan persepsi akan kemudahan penggunaan terhadap sikap akan penggunaan sistem adalah sebesar 49,3054. Nilai ini lebih besar dari 1,65 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kemudahan penggunaan terhadap sikap akan penggunaan sistem sebesar 0,9396. Pengaruh hubungan tersebut merupakan pengaruh positif dengan hubungan yang relatif sangat kuat.

Tabel 4.29Hasil Uji Hipotesis 3

	Original Sample	T Statistics	Keterangan
Kemudahan→Sikap	0,9396	49,3054	Signifikan

4.3.5.4 Uji Hipotesis 4

Pengujian Hipotesis 4 dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari sikap akan penggunaan sistem terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem. Hasil pengujian Hipotesis 4 pada tabel 4.30 menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 0,6648 yang kurang dari 1,65. Besar dari pengaruh tersebut adalah -0,0772 yang menunjukkan pengaruh negatif. Hal tersebut memiliki arti bahwa sikap akan penggunaan sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem.

Tabel 4.30Hasil Uji Hipotesis 4

	Original Sample	T Statistics	Keterangan
Sikap→Minat	-0,0772	0,6648	Tidak Signifikan

4.3.5.5 Uji Hipotesis 5

Tujuan pengujian Hipotesis 5 adalah untuk mengetahui apakah persepsi akan kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem. Berdasarkan tabel 4.31 dapat dilihat bahwa nilai statistik uji t yang dihasilkan adalah sebesar 1,926 yang lebih besar dari 1,65. Nilai tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan dari persepsi akan kemanfaatan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem. Besar dari pengaruh tersebut adalah 0,2035 yang menunjukkan pengaruh positif. Namun angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang relatif kurang kuat.

Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesis 5

	Original Sample	T Statistics	Keterangan
Kemanfaatan→Minat	0,2035	1,926	Signifikan

4.3.5.6 Uji Hipotesis 6

Pada Hipotesis 6 dilakukan pengujian pengaruh dari kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem. Tabel 4.32 menunjukkan bahwa nilai statistik uji t pada pengujian ini sebesar 24,8471. Nilai ini lebih besar dari 1,65 yang berarti bahwa kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem dengan besar pengaruh 0,7571. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem terhadap kondisi nyata penggunaan sistem.

Tabel 4.32 Hasil Uji Hipotesis 6

	Original Sample	T Statistics	Keterangan
Minat→Kenyaan	0,7571	24,8471	Signifikan

4.3.6 Uji R^2 , Goodness of Fit, dan Q^2

Tabel 4.33 Nilai R^2

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
Kemanfaatan	0,5718	0,8695	0,245	0,8117	0,5718	0,1396
Kemudahan	0,5329	0,8505	0	0,7809	0,5329	0
Kenyataan	0,5596	0,8597	0,5732	0,7943	0,5596	0,3178
Minat	0,6031	0,8573	0,3080	0,7811	0,6031	0,0119
Sikap	0,5083	0,8371	0,945	0,7585	0,5083	0,0319

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dilihat bahwa nilai R^2 untuk konstruk kemanfaatan adalah sebesar 24,5 persen, kenyataan sebesar 57,32 persen dan sikap sebesar 94,5 persen. Sementara untuk konstruk kemudahan dan minat memiliki nilai R^2 yang relative kecil yaitu 0 dan 30,8 persen. Sedangkan perhitungan *Goodness of Fit* untuk memvalidasi model secara keseluruhan adalah sebagai berikut. (persamaan 2.4)

$$\begin{aligned}
 GoF &= \sqrt{\overline{Com} \times \overline{R^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,5718 + \dots + 0,5083}{5} \times \frac{0,245 + \dots + 0,945}{5}} \\
 &= \sqrt{0,5551 \times 0,3588} \\
 &= \sqrt{0,1992} \\
 &= 0,446301 (\text{GoF besar})
 \end{aligned}$$

4.3.7 Uji Stone-Geisser's Q^2 AMS

Tabel 4.34 Nilai Q^2

Total	SS0	SSE	1-SSE/SS0
Kemanfaatan	855,000000	741,816270	0,132379
Kenyataan	855,000000	597,941466	0,300653
Minat	684,000000	673,937310	0,014712
Sikap	855,000000	458,878467	0,463300

Predictive relevance dikatakan baik jika nilai Q^2 lebih besar dari 0. Tabel 4.34 yaitu *construct crossvalidated redundancy* menunjukkan bahwa nilai Q^2 pada masing-masing variabel laten adalah kemanfaatan sebesar 0,132379, kenyataan sebesar 0,300653, minat sebesar 0,014712, dan sikap sebesar 0,463300. Nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0 yang berarti bahwa nilai prediksi untuk keempat variabel sudah baik dan sesuai.

BAB V

ANALISIS HASIL DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan hasil analisis dari pengumpulan dan pengolahan data pada bab sebelumnya. Analisis hasil ini didapatkan dari data hasil survey pengguna Aplikasi Manajemen Surat (AMS) yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner.

5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Laten

5.1.1 Variabel Laten Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan dari tabel 4.7, hasil dari rata-rata jawaban responden untuk variabel kemudahan adalah 4 yang berarti setuju dengan premis indikator. Selain itu, berdasarkan nilai standar deviasi juga sangat tinggi, sehingga menunjukkan bahwa gap antara jawaban mean responden dengan variasi jawaban tidak berbeda jauh.

Hasil prosentase jawaban responden (tabel 4.8) pada variabel laten tertinggi untuk kemudahan sebesar 66 persen setuju bahwa susunan menu pada AMS mudah dipahami. Pendapat tertinggi kedua sebesar 62 persen setuju bahwa AMS mempermudah koordinasi dengan pegawai terkait guna penyelesaian pekerjaan. Dan 61 persen setuju bahwa fasilitas atau fitur yang ada pada AMS mudah untuk digunakan.

Dari hasil prosentase di atas menunjukkan lebih dari 50 persen dari responden setuju bahwa AMS memang mudah untuk digunakan. Faktor frekuensi pemakaian juga mempengaruhi kemudahan penggunaan, karena semakin sering *user* menggunakan AMS, pengguna akan semakin terbiasa dan merasakan kemudahan dibanding dengan *user* yang jarang menggunakan. Bahkan PT.XYZ Surabaya telah melakukan ekspansi untuk menerapkan sistem AMS di banyak unit yang tersebar di Indonesia.

Namun sebanyak 2 persen pengguna menyatakan tidak setuju bahwa AMS dapat diakses dengan mudah melalui *device* apa saja, seperti melalui *handphone* dan tablet. Hal ini dapat menjadi saran dan masukan untuk tim penguasabg agar dapat melakukan *improvement* terhadap AMS sehingga dapat *compatible* dengan beberapa jenis *device*.

5.1.2 Variabel Laten Kemanfaatan

Pada laten kemanfaatan yang diperoleh (tabel 4.9) juga menyatakan bahwa responden rata-rata setuju dengan premis-premis kemanfaatan. Standar deviasi daei setiap indikator juga sangat tinggi, sehingga menunjukkan gap antara rata-rata jawaban responden dengan variasi jawaban tidak terlalu berbeda jauh.

Dilihat dari hasil jawaban responden (tabel 4.10) pada variabel laten kemanfaatan diketahui bahwa prosentase tertinggi sebesar 59 persen setuju bahwa penggunaan AMS meminimalkan hilangnya informasi dalam bekerja dan pengguna dapat menghemat waktu dalam mencari informasi seputar administrasi kesekretariatan jika melalui AMS.

Pendapat tertinggi kedua sebesar 58 persen setuju bahwa melalui AMS pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dengan diimplementasikannya AMS, PT. XYZ Surabaya mengaku lebih dimudahkan dalam bekerja karena semua data surat-menyurat telah terintegrasi dengan baik hingga pada sistem pengarsipan, pencarian surat. Selain itu AMS juga dapat diakses dari media Intranet maupun Internet.

Namun terdapat 3 persen pengguna menyatakan tidak setuju bahwa pengguna dapat menghemat biaya dalam mencari informasi seputar administrasi kesekretariatan jika melalui AMS. Hal ini dikarenakan pengguna tidak secara

langsung merasakan pengurangan biaya yang signifikan, seperti sistem sebelumnya yang membutuhkan kurir atau pelayan untuk mengantarkan surat dari satu bidang ke bidang lain. Dengan adanya AMS, tentu pihak PT. XYZ Surabaya dapat menghemat biaya gaji kurir atau pelayan.

5.1.3 Variabel Laten Sikap akan Penggunaan Sistem

Pada tabel 4.11, hasil survey responden menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 4 yang artinya setuju dengan premis-premis pada konstruk sikap akan penggunaan sistem AMS. Standar deviasai juga menunjukkan nilai yang tinggi, artinya gap antara mean dan variasi jawaban responden tidak berbeda jauh.

Dari hasil jawaban responden (tabel 4.12) pada variabel laten sikap diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 66 persenresponden setuju untuk menerima model penyandian atau enkripsi pada AMS untuk keamanan akun. Pendapat tertinggi kedua yaitu sebesar 61 persen setuju bahwa responden bosan dengan *interface* atau tampilan AMS. Dan 57 persen setuju untuk menerima sistem *login* pada AMS untuk keamanan akun.

Pengguna menyadari bahwa keamanan masing-masing akun sangatlah penting, karenanya AMS kini memperketat sistem verifikasi akun, salah satunya dengan adanya sistem *logout* otomatis ketika akun dipakai secara bersamaan pada beberapa *device* yang berbeda. Dengan begitu, akun pegawai tidak dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Selain itu, pegawai juga mengaku bahwa mereka bosan dengan tampilan AMS. Mereka menganjurkan untuk adanya pilihan tampilan lain seperti background atau tema beberapa warna berbeda.

5.1.4 Variabel Laten Minat Penggunaan Sistem

Pada laten minat (tabel 4.13) yang diperoleh adalah 3 menyatakan bahwa responden rata-rata netral dengan premis-premis minat untuk tetap menggunakan sistem. Standar deviasi dari setiap indikator juga sangat tinggi, sehingga menunjukkan gap antara rata-rata jawaban responden dengan variasi jawaban tidak terlalu berbeda jauh.

Pada hasil jawaban responden (tabel 4.14) pada variabel laten minat diketahui bahwa sebesar 55 persen setuju bahwa responden akan mengajak rekan untuk berinteraksi melalui AMS. Peringkat tertinggi kedua yaitu sebesar 54 persen setuju bahwa responden akan menyarankan penggunaan AMS kepada rekan yang belum menggunakan. Dan 51 persenn setuju akan memasang *software* antivirus agar aman saat mengunduh di AMS.

Dari hasil prosentase diatas menunjukkan bahwa pengguna AMS senang menggunakan AMS dan bersikap untuk menyarankan menggunakan AMS pada rekan yang belum menggunakan. Ini dapat dilihat dengan usaha PT. XYZ Surabaya dengan ekspansi implementasi AMS di unit-unit yang tersebar di Indonesia.

5.1.5 Variabel Laten Kenyataan Penggunaan Sistem

Pada laten kenyataan (tabel 4.15) yang diperoleh adalah 3 menyatakan bahwa responden rata-rata netral dengan premis-premis kenyataan penggunaan sistem. Standar deviasi dari setiap indikator juga sangat tinggi, sehingga menunjukkan gap antara rata-rata jawaban responden dengan variasi jawaban tidak terlalu berbeda jauh.

Pada hasil jawaban responden (tabel 4.16) pada variabel laten kenyataan diketahui bahwa sebesar 53 persen setuju bahwa responden menyampaikan kepuasan terhadap AMS kepada rekan sesama pegawai. Peringkat tertinggi kedua

yaitu sebesar 49 persen setuju bahwa responden mengakses AMS selama minimal rata-rata 10 menit setiap mengunjunginya, tergantung dengan kebutuhan setiap pengguna dalam mengakses. Selain itu, AMS juga memiliki fitur *alerting* yang berupa *pop-up notification* yang berguna untuk:

- Memberitahu pengguna jika ada surat atau nota dinas yang ditujukan kepada pengguna
- Menghemat waktu dengan tidak berkali-kali mengecek AMS

Dengan hal ini, pengguna yang memiliki frekuensi penggunaan yang rendah (rata-rata seminggu sekali) akan tetap dapat melakukan disposisi surat dan nota dinas sesuai dengan kebutuhan mereka. AMS juga merupakan sebuah aplikasi yang wajib digunakan pada PT.XYZ Surabaya dalam menjalankan administrasi kesekretariatan, sehingga memiliki sifat desakan dari perusahaan untuk menggunakan. Dengan begitu seluruh pengguna yang menggunakan AMS dengan frekuensi pemakaian rendah sekalipun dapat memiliki persepektif positif terhadap kepuasan dalam menggunakan AMS.

Pengguna juga menyatakan bahwa secara keseluruhan responden merasa puas dengan kinerja AMS karena telah membantu pekerjaan mereka menjadi lebih efektif dan efisien dan tidak perlu mengeluarkan usaha yang besar.

Dari hasil prosentase diatas, hampir 50% pengguna menyatakan kepuasan terhadap kinerja AMS. Bahkan baru-baru ini, PT. XYZ Surabaya akan melakukan inovasi pada AMS dengan menambah fitur layanan *chatting* agar mempermudah koordinasi dengan pegawai terkait lainnya dan menambah minat pengguna untuk tetap menggunakan AMS.

5.2 Analisis Hasil Evaluasi Model Pengukuran

5.2.1 Analisis Hasil Evaluasi Validitas AMS

Analisis hasil evaluasi pengukuran dari model ini ditinjau dari nilai *loading factor*, AVE dan *T-value*, serta hasil *cross loading factor*. Apabila terdapat premis yang memiliki nilai *loading factor* $< 0,5$ maka premis tersebut harus ditiadakan sebelum dilakukan proses evaluasi lanjutan.

Berdasarkan hasil dari evaluasi nilai *loading factor* pada tabel 4.18, terdapat 1 indikator yang ditiadakan atau dihilangkan karena memiliki nilai *loading factor* $< 0,5$ yaitu MNT3. Setelah indikator tersebut dihilangkan kemudian diuji kembali, maka mempunyai nilai *loading factor* $> 0,5$ (lihat tabel 4.19). Hasil *loading model* pengukuran dapat dilihat pada tabel 4.20 yang menunjukkan bahwa model pengukuran untuk masing-masing variabel laten yang didapat adalah baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistik* yang lebih besar dari 1,65.

5.2.2 Analisis Hasil Evaluasi Reliabilitas AMS

Selain menggunakan nilai *loading factor*, kelayakan model diuji *convergent validity*, yaitu dengan menggunakan uji reliabilitas untuk setiap indikator-indikator pada variabel laten dengan melihat nilai *cornbach's alpha* atau *composite reliability* $> 0,7$. Selanjutnya dapat pula dilihat hasil rekomendasi melalui nilai reliabilitas apakah indikator direkomendasikan atau tidak, nilai tersebut berdasarkan dari AVE diatas 0,5. Hasil dari uji kelayakan model pengukuran ditunjukkan pada tabel 4.21.

Tahapan lain ialah *cross loading* pada tabel 4.22 dimana hasilnya adalah setiap indikator pembentuk dalam konstraknya memiliki korelasi yang lebih dengan konstraknya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan keterkaitan antara indikator dan konstruk pembentuknya tinggi. Evaluasi ini dilakukan untuk uji *discriminant validity*.

5.3 Analisis Hasil Evaluasi Model Struktural

5.3.1 Analisis Hasil Evaluasi Nilai Koefisien Jalur Model Struktural AMS

Pada tabel 4.25, diketahui bahwa koefisien jalur dari seluruh konstruk dengan konstruk lainnya bernilai positif kecuali Sikap terhadap Minat yaitu -0,0772. Pengaruh yang paling besar terdapat antara jalur Kemudahan terhadap Sikap 0,9396, diikuti dengan Minat terhadap Kenyataan 0,7571 dan terakhir Kemudahan terhadap Kemanfaatan 0,495.

Signifikansi jalur ini dapat dilihat pada *T-value*, berdasarkan nilai *T-value* tertinggi didapatkan nilai dari Kemudahan terhadap Sikap 49,3054, Minat terhadap Kenyataan 24,8471, Kemudahan terhadap Kemanfaatan 5,8235, Kemanfaatan terhadap Sikap 2,0251, Kemanfaatan terhadap Minat 1,926 dan Sikap terhadap Minat 0,6648. Nilai dari jalur *T-value* diatas >1,65 artinya jalur ini memiliki signifikansi yang sangat tinggi terhadap konstruk yang dipengaruhi, kecuali Sikap terhadap Minat yang kurang dari 1,65.

Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk konstruk kemanfaatan adalah sebesar 24,5 persen, kenyataan sebesar 57,32 persen dan sikap sebesar 94,5 persen. Sementara untuk konstruk kemudahan dan minat memiliki nilai R^2 yang relative kecil yaitu 0 dan 3,08 persen.

Validasi model secara keseluruhan berdasarkan nilai GoF besar, artinya model secara keseluruhan valid. Untuk nilai Q^2 adalah *predictiverelevance* dikatakan baik jika nilai Q^2 lebih besar dari 0. Tabel *construct crossvalidated redundancy* (tabel 4.34) menunjukkan bahwa nilai Q^2 pada masing-masing variabel laten adalah kemanfaatan sebesar 0,126158, kenyataan sebesar 0,300718, minat sebesar 0,010698, dan sikap sebesar 0,284455. Nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0 yang berarti bahwa nilai prediksi untuk keempat variabel sudah baik dan sesuai.

5.4 Analisis Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data, berikut ini adalah penentuan analisis hipotesis model diterima atau ditolak:

H1: Persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan pada persepsi akan kemanfaatan.

Dari hasil pengolahan data dilihat pada tabel 4.27, diketahui bahwa nilai *original sample* dari korelasi antara Kemudahan terhadap Kemanfaatan bernilai positif 0,495 dan nilai statistik uji t sebesar 5,8235 yang lebih besar dari t-tabel 1,65 (2 tailed). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh dari persepsi akan kemudahan penggunaan terhadap persepsi akan kemanfaatan. H_1 untuk hipotesis dari persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh pada persepsi akan kemanfaatan, **diterima**.

H2: Persepsi akan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap akan penggunaan sistem.

Dari hasil pengolahan data dilihat pada tabel 4.28, diketahui bahwa nilai *original sample* dari korelasi antara Kemanfaatan terhadap Sikap bernilai positif 0,0626 dan nilai statistik uji t sebesar 2,0251 yang lebih besar dari t-tabel 1,65 (2 tailed). Namun angka tersebut (*original sample*) menunjukkan adanya hubungan yang relatif kurang kuat antara kemanfaatan terhadap sikap akan penggunaan sistem. H_1 untuk hipotesis dari persepsi akan kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap akan penggunaan sistem, **diterima**.

H3: Persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap akan penggunaan sistem.

Dari hasil pengolahan data dilihat pada tabel 4.29, diketahui bahwa nilai *original sample* dari korelasi antara Kemudahan terhadap Sikap bernilai positif 0,9396 dan nilai statistik uji t sebesar 49,3054 yang lebih besar dari t-tabel 1,65 (2

tailed). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh dari persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap akan penggunaan sistem. H_1 untuk hipotesis dari persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap akan penggunaan sistem, **diterima**.

H4: Sikap akan penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem.

Dari hasil pengolahan data dilihat pada tabel 4.30, diketahui bahwa nilai *original sample* dari korelasi antara Sikap terhadap Minat bernilai negatif 0,0772 dan nilai statistik uji t sebesar 0,6648 yang lebih kecil dari t-tabel 1,65 (2 *tailed*). Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh dari sikap akan penggunaan sistem berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem. H_1 untuk hipotesis dari sikap akan penggunaan sistem berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem, **ditolak**.

H5: Persepsi akan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem.

Dari hasil pengolahan data dilihat pada tabel 4.31, diketahui bahwa nilai *original sample* dari korelasi antara Kemanfaatan terhadap Minat bernilai positif 0,2035 dan nilai statistik uji t sebesar 1,926 yang lebih besar dari t-tabel 1,65 (2 *tailed*). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh dari persepsi akan kemanfaatan berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem. H_1 untuk hipotesis dari persepsi akan kemanfaatan berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem, **diterima**.

H6: Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem.

Dari hasil pengolahan data dilihat pada tabel 4.32, diketahui bahwa nilai *original sample* dari korelasi antara Minat terhadap Kenyataan bernilai positif 0,7571 dan nilai statistik uji t sebesar 24,8471 yang lebih besar dari t-tabel 1,65 (2 tailed). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh dari kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem. H_1 untuk hipotesis dari kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem, **diterima**.

Ringkasan mengenai hasil uji hipotesis dapat dilihat secara lebih jelas pada tabel 5.1 dibawah ini.

Tabel 5.1 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Ke-	Uraian	Keterangan
1.	Persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan pada persepsi akan kemanfaatan.	Diterima
2.	Persepsi akan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap akan penggunaan sistem.	Diterima
3.	Persepsi akan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap akan penggunaan sistem.	Diterima
4.	Sikap akan penggunaan sistem berpengaruh positif dan	Ditolak

	signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem.	
5.	Persepsi akan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem.	Diterima
6.	Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem.	Diterima

5.5 Analisis Hasil Hipotesis yang Ditolak Berdasarkan Indikator

Pada penggunaan metode PLS, diharapkan bahwa setiap indikator memiliki korelasi signifikan tinggi dengan variabel laten. Sehingga bila ada variabel teramati yang memiliki nilai signifikansi tinggi dapat menggantikan atau mewakili indikator teramati lainnya. Hal ini tidak mengubah makna dari konstruk. Oleh karena itu, didalam analisis pembahasan ini kita dapat melihat indikator dari setiap konstruk laten yang tidak berpengaruh secara signifikan sehingga signifikansi jalur menjadi rendah dan dinyatakan tidak signifikan.

Pada penelitian ini, terdapat 1 hipotesis yang ditolak, yaitu hipotesis 4 mengenai sikap akan penggunaan sistem berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem. Setelah dilakukan penghapusan indikator 3 pada variabel laten Minat, hasil signifikansi dari jalur Sikap terhadap Minat menunjukkan angka -0,0772 (lihat tabel 4.30).

Indikator MNT4 berbunyi “Saya akan mengeksplor fitur-fitur AMS dan mencoba menemukan *error* yang ada”. Pernyataan ini merupakan pernyataan untuk mempertegas bahwa pengguna

memiliki minat untuk mengeksplor fitur-fitur yang ada pada AMS dan mencoba menemukan *error* atau kekurangan pada AMS. Namun berdasarkan hasil signifikansi yang sangat rendah, menunjukkan bahwa tanpa adanya pernyataan ini, pengguna memang memiliki minat untuk mengeksplor fitur-fitur AMS, walaupun tidak sampai menemukan *error*. Pernyataan seperti ini biasanya hanya dibuat untuk mempertegas jawaban dari responden.

5.6 Analisis Hasil Hubungan Antara Kemudahan terhadap Kemanfaatan

Secara keseluruhan, peningkatan kemanfaatan AMS dapat ditingkatkan kembali melalui kemudahan penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi jalur Kemudahan terhadap Kemanfaatan sebesar 0,495 (lihat tabel 4.25). Kemudahan penggunaan merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi kemanfaatan suatu sistem. Salah satu faktornya adalah kemudahan mengakses. Pada indikator KMD4, yaitu “AMS dapat diakses dengan mudah melalui *device* apa saja” memiliki nilai *loading factor* paling rendah. Untuk meningkatkannya, pihak PT. XYZ Surabaya dapat melakukan pengembangan sistem AMS sehingga dapat *compatible* untuk di gunakan pada beberapa *device* dan *open source*. Karena sebuah sistem informasi yang baik adalah yang dapat diterima *user* dan dirasa memberikan kemudahan dan manfaat dalam proses penggunaannya, termasuk mudah digunakan kapan saja dan dimana saja.

Signifikansi kemanfaatan sebuah sistem dapat dipicu dari semua indikator, salah satunya yaitu dari segi kegunaan dimana dapat menjadikan pekerjaan *user* lebih mudah dan menambah produktivitas. Selain itu dari indikator efektivitas, yaitu dapat mengembangkan kinerja pekerjaan dengan meminimalkan biaya, waktu dan kemungkinan kehilangan informasi. Namun pada indikator KMF6, yaitu “Saya dapat menghemat biaya dalam mencari informasi seputar administrasi kesekretariatan jika melalui AMS” mendapatkan nilai *loading factor* paling rendah

pada variabelnya. Hal ini dikarenakan para pengguna merasa bahwa dampak yang diperoleh dari pergantian sistem pencarian surat secara manual ke AMS tidak memberikan keuntungan dalam hal finansial yang nyata secara individu.

Untuk studi kasus PT. XYZ Surabaya, seluruh indikator kemudahan yang digunakan memiliki signifikansi yang besar, yakni pada penggunaan mudah dipelajari, pemahaman susunan menu, fitur mudah digunakan, kemudahan akses dengan media intranet maupun internet dan dapat meningkatkan koordinasi dengan *user* lainnya. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara, pihak PT. XYZ Surabaya sedang gencar untuk mengekspansi peningkatan implementasi AMS pada unit-unit lain di seluruh Indonesia, untuk itu dibutuhkan pula peningkatan yang baik untuk sistem AMS agar dapat lebih mudah diterima *user*. Salah satunya dengan menambahkan fitur *chatting*, mengganti tampilan dan menyelaraskan dengan jaringan agar AMS dapat beroperasi dengan stabil, baik diakses dari area kantor atau dari luar kantor.

5.7 Rekomendasi Untuk PT. XYZ Surabaya

Rekomendasi bagi pihak PT. XYZ Surabaya untuk meningkatkan kemanfaatan dan kemudahan penggunaan didasarkan dari hasil uji hipotesis. Dari 6 hipotesis, terdapat 5 hipotesis yang diterima. Kemudian dari 5 hipotesis yang diterima, terdapat 2 hipotesis yang nilainya masih rendah. Untuk meningkatkan 2 hipotesis yang nilainya rendah tersebut, dapat diberikan rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Hipotesis 2:** Persepsi akan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap akan penggunaan sistem.
 - Mengedukasi dengan memberi bukti atau contoh bahwa AMS meminimalkan biaya dalam mencari informasi seputar administrasi kesekretariatan

2. **Hipotesis 5:** Persepsi akan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem.

- Mengenalkan dan memperjelas kembali kepada seluruh karyawan mengenai fitur-fitur dan manfaat pada AMS.
- Memerbaiki kembali fitur-fitur pendukung yang terdapat pada AMS
- Melakukan langkah persuasif untuk mengajak pengguna agar mau mengeksplorasi fitur-fitur lebih dalam

Dan bagi pengguna AMS yang sedang menggunakan layanan AMS guna mempermudah koordinasi pekerjaan, ada beberapa yang perlu diperhatikan, yakni sebagai berikut:

- Pastikan anda telah melakukan registrasi *user* dan memiliki direktori akun yang aktif.
- Rahasiakanlah *username* dan *password* akun anda. Serta lakukanlah *resetpassword* sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pengembang sistem AMS.
- Ikutilah pelatihan pengoperasian AMS dan pahami dengan benar SOP penggunaan AMS.
- Jika terdapat masalah dengan layanan AMS, hubungi *IT Helpdesk* dan isikan pada formulir keluhan yang telah disediakan.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian penutup ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengerjaan tugas akhir ini. Selain kesimpulan, akan dijelaskan juga saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan tugas akhir ini.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data tentang penggunaan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) di PT. XYZ sebagai berikut.

1. Variasi pada penggunaan AMS dipengaruhi sebesar 24,5 persen oleh persepsi kemudahan, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada persepsi minat sebesar 30,8 persen variasi dipengaruhi oleh persepsi sikap dan kemanfaatan, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Persepsi kemanfaatan dan kemudahan mempengaruhi variasi dari persepsi sikap sebesar 94,5 persen. Sedangkan variasi dari persepsi kenyataan, sebesar 57,3 persen dipengaruhi oleh persepsi minat dan sisanya 43,7 persen dipengaruhi oleh variabel yang lain.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dari 6 hipotesis yang ada terdapat 1 hipotesis yang tidak dapat diterima, yaitu pengaruh dari persepsi sikap terhadap persepsi minat.
3. Persepsi kemudahan berpengaruh secara positif terhadap persepsi kemanfaatan. Persepsi kemanfaatan dan kemudahan juga berpengaruh secara positif terhadap persepsi sikap. Hal yang sama juga terjadi pada pengaruh persepsi minat terhadap kenyataan.
4. Hasil penelitian ini memverifikasi bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan penggunaan layanan AMS. Hal ini erat kaitannya bahwa bila sebuah pengembang suatu sistem

dapat meningkatkan penerimaan penggunaan dengan meningkatkan kemudahan dari penggunaan sistem tersebut.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya, indikator-indikator yang dipakai sebaiknya disesuaikan dengan tempat dan waktu agar lebih valid dan reliabel dalam mengukur konstruk yang digunakan.
2. Sebaiknya dilakukan pemodelan lebih dari 1 dengan menggunakan konstruk yang sama sehingga dari model-model tersebut dapat dipilih model mana yang terbaik dan dapat diterapkan di perusahaan.
3. Perlunya investigasi lanjutan mengenai korelasi antara aplikasi yang memiliki sifat desakan atau tuntutan penggunaan oleh instansi terhadap minat pengguna.

LAMPIRAN A
KUISIONER PENGGUNA APLIKASI
MANAJEMEN SURAT

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN A
KUISIONER PENGGUNA APLIKASI MANAJEMEN
SURAT

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Pengguna Aplikasi Manajemen Surat (AMS)

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi Jurusan Sistem Informasi INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER sedang melaksanakan penelitian Tugas Akhir dengan Judul “**Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Manajemen Surat dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur**”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini. Saya menyadari bahwa waktu Bapak/Ibu sangat berharga, untuk itu saya sangat berterima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berguna dalam memberikan kontribusi dalam penelitian ini. Seluruh jawaban dalam kuisisioner ini akan dijamin kerahasiaannya.

Hormat saya,

Aldioctavia Vicka Paramita

**KUISIONER PENGGUNA APLIKASI MANAJEMEN
SURAT**

I. Data Pengisi Kuesioner

Jenis Kelamin*

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Usia*

- ☐ 17 – 25 tahun
- ☐ 26 – 35 tahun
- ☐ 36 – 45 tahun
- ☐ 46 tahun keatas

Bidang*

- ☐ Sumber Daya Manusia
- ☐ Komunikasi, Hukum dan Administrasi
- ☐ Distribusi
- ☐ Perencanaan
- ☐ Niaga
- ☐ Keuangan

Frekuensi Pemakaian AMS*

- ☐ Setiap Hari
- ☐ 1 – 4 kali per minggu
- ☐ Seminggu sekali

II. Opini Mengenai Aplikasi Manajemen Surat

No	Pernyataan	Pendapat				
		STS	TS	N	S	SS
Kemudahan Penggunaan						
1	Saya dengan mudah mempelajari penggunaan AMS.					
2	Saya dengan mudah memahami susunan menu pada AMS.					
3	Fasilitas/fitur yang ada pada AMS mudah untuk digunakan.					
4	AMS dapat diakses dengan mudah melalui <i>device</i> apa saja.					
5	AMS mempermudah koordinasi saya dengan pegawai terkait guna penyelesaian pekerjaan.					

No	Pernyataan	Pendapat				
		STS	TS	N	S	SS
Kemanfaatan						
1	Penggunaan AMS meningkatkan efektivitas saya dalam bekerja.					
2	Penggunaan AMS meminimalkan hilangnya informasi dalam bekerja.					
3	Dengan AMS memungkinkan saya lebih cepat dalam bekerja.					

4	Saya dapat menghemat waktu dalam mencari informasi seputar administrasi kesekretariatan jika melalui AMS.					
5	Saya dapat menghemat biaya dalam mencari informasi seputar administrasi kesekretariatan jika melalui AMS.					

No	Pernyataan	Pendapat				
		STS	TS	N	S	SS
Sikap Terhadap Penggunaan						
1	Saya menerima sistem <i>login</i> pada AMS untuk keamanan <i>account</i> saya.					
2	Saya menerima model penyandian/enkripsi pada AMS untuk kewanan <i>account</i> saya.					
3	Saya menolak ditampilkannya identitas pribadi, saat saya berinteraksi dengan AMS.					
4	Saya menolak sistem <i>logout</i> otomatis dari AMS ketika akun dipakai bersamaan pada beberapa <i>device</i> yang berbeda.					
5	Saya bosan dengan <i>interface</i> /tampilan AMS.					

No	Pernyataan	Pendapat				
		STS	TS	N	S	SS
Kecenderungan Untuk Menggunakan						
1	Saya akan menjadikan AMS sebagai menu favorit pada menu browser.					
2	Saya akan memasang <i>software</i> antivirus agar aman saat <i>download</i> di AMS.					
3	Saya akan mengeksplor fitur-fitur AMS dan mencoba menemukan <i>error</i> yang ada.					
4	Saya akan menyarankan penggunaan AMS kepada rekan yang belum menggunakan.					
5	Saya akan mengajak rekan untuk berinteraksi melalui AMS.					

No	Pernyataan	Pendapat				
		STS	TS	N	S	SS
Kondisi Nyata Penggunaan						
1	Saya mengakses AMS hampir setiap hari.					
2	Saya mengakses AMS selama hari-hari kerja termasuk hari libur.					

3	Saya mengakses AMS selama minimal rata-rata 10 menit setiap mengunjunginya.					
4	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja AMS.					
5	Saya menyampaikan kepuasan AMS kepada rekan sesama pegawai.					

a. Menurut Anda, apakah hal-hal dibawah ini diperlukan dalam Aplikasi Manajemen Surat? *boleh melebihi dari 1 jawaban

- Fungsi mengubah background atau tampilan
- Fungsi logout otomatis
- Adanya fitur Chatting antar fungsi bagian
- Yang lain :

b. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki dari Aplikasi Manajemen Surat?

LAMPIRAN B
DATA KUISIIONER PENGGUNA APLIKASI
MANAJMEN SURAT

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN B
DATA KUISIONER PENGGUNA APLIKASI MANAJMEN SURAT

N O	K M D 1	K M D 2	K M D 3	K M D 4	K M D 5	K M F 1	K M F 2	K M F 3	K M F 4	K M F 5	S K P 1	S K P 2	S K P 3	S K P 4	S K P 5	M N T 1	M N T 2	M N T 3	M N T 4	M N T 5	K N Y 1	K N Y 2	K N Y 3	K N Y 4	K N Y 5
1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
3	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	5	5	4	1	4	5	5	4	5	2	5	2	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4
9	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
12	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	2	4	2	4	5	5

B-4

1 4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4
1 5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5
1 6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4
1 7	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	2	4	4	3
1 8	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
1 9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	2	2	5	4
2 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3
2 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5
2 3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
2 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5
2 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2 7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
2 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
2 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
3 0	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3

3 1	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	
3 2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	
3 3	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	
3 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
3 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
3 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4 1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4 2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4 4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	2	5	5	5	4	4	5	4	4
4 5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	4	4	3	5	5	5
4 6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4 7	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3

B-6

4 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4		
4 9	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	
5 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
5 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	
5 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	
5 3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3
5 4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4
5 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	3	3	5	2	1	5	5
5 6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4
5 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
5 8	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4
5 9	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4
6 0	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4
6 1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
6 2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6 3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5

6 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
6 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
6 9	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3
7 0	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	2	5	5
7 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4
7 2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
7 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4
7 4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4
7 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4
7 6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	5	4	4	4	3	5	4
7 7	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5
7 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	2	4	5	5
8 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3
8 1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5

B-8

8 2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4
8 3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
8 4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5
8 5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2
8 6	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2
8 7	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3
8 8	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4
8 9	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2
9 0	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2
9 1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4
9 2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2
9 3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4
9 4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2
9 5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2
9 6	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2
9 7	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3
9 8	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3

9 9	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2
1 0 0	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4
1 0 1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4
1 0 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4
1 0 3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2
1 0 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2
1 0 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2
1 0 6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
1 0 7	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4
1 0 8	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2
1 0 9	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2
1 1	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2

B-10

[illegible]

1 2 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1 2 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1 2 4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
1 2 5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4
1 2 6	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	2	3	4
1 2 7	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	2	5
1 2 8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4
1 2 9	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
1 3 0	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4
1 3 1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4
1 3 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4
1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1	4	5	4	4	4	3	5

B-12

3 3																										
1 3 4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1 3 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5		
1 3 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	2	4	5	5		
1 3 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3		
1 3 8	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	
1 3 9	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4		
1 4 0	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
1 4 1	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	
1 4 2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	
1 4 3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	
1 4 4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	

4																										
1 4 5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	
1 4 6	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	
1 4 7	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	
1 4 8	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	
1 4 9	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	
1 5 0	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	
1 5 1	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	
1 5 2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	
1 5 3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	
1 5 4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	
1 5 5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	

B-14

1 5 6	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2
1 5 7	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4
1 5 8	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4
1 5 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4
1 6 0	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2
1 6 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2
1 6 2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2
1 6 3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
1 6 4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4
1 6 5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2
1 6 6	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2
1	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2

6 7																										
1 6 8	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	
1 6 9	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	
1 7 0	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	
1 7 1	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	

LAMPIRAN C
HASIL PENGOLAHAN DATA PLS

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN C

HASIL PENGOLAHAN DATA PLS

PLS

Quality Criteria

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
Kemanfaatan	0,5718	0,8695	0,2450	0,8117	0,5718	0,1396
Kemudahan	0,5329	0,8505	0,0000	0,7809	0,5329	0,0000
Kenyataan	0,5596	0,8597	0,5732	0,7943	0,5596	0,3178
Minat	0,6031	0,8573	0,0308	0,7811	0,6031	0,0119
Sikap	0,5083	0,8371	0,9450	0,7585	0,5083	0,0319

Latent Variable Correlations

	Kemanfaatan	Kemudahan	Kenyataan	Minat	Sikap
Kemanfaatan	1,0000				
Kemudahan	0,4950	1,0000			
Kenyataan	0,2453	0,1125	1,0000		
Minat	0,1628	0,0511	0,7571	1,0000	
Sikap	0,5277	0,9706	0,0941	0,0302	1,0000

Total Effect

	Kemanfaatan	Kemudahan	Kenyataan	Minat	Sikap
Kemanfaatan			0,1504	0,1987	0,0626
Kemudahan	0,4950		0,0195	0,0258	0,9706
Kenyataan					
Minat			0,7571		
Sikap			-0,0585	-0,0772	

Index Values for Latent Variables

	LV Index Values
Kemanfaatan	4,3780
Kemudahan	4,3547
Kenyataan	3,6233
Minat	3,5670
Sikap	4,3813

Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O /STERR)
Kemanfaatan -> Minat	0,2035	0,2040	0,1181	0,1181	1,7228
Kemanfaatan -> Sikap	0,0626	0,0554	0,0287	0,0287	2,1777
Kemudahan -> Kemanfaatan	0,4950	0,5030	0,0785	0,0785	6,3021
Kemudahan -> Sikap	0,9396	0,9434	0,0164	0,0164	57,1503
Minat -> Kenyataan	0,7571	0,7641	0,0335	0,0335	22,5735
Sikap -> Minat	-0,0772	-0,0815	0,1148	0,1148	0,6730

Indicator Crossvalidated Redundancy

Total	SSO	SSE	1-SSE/SSO
KMD1	171,0000	130,0868	0,2393
KMD2	171,0000	100,7851	0,4106
KMD3	171,0000	113,0199	0,3391
KMD4	171,0000	133,7681	0,2177
KMD5	171,0000	121,6449	0,2886
KMF1	171,0000	146,9139	0,1409
KMF2	171,0000	149,7174	0,1245
KMF3	171,0000	151,8048	0,1123
KMF4	171,0000	147,2628	0,1388
KMF5	171,0000	146,1172	0,1455
KNY1	171,0000	108,5081	0,3654
KNY2	171,0000	151,3622	0,1148
KNY3	171,0000	142,1153	0,1689
KNY4	171,0000	93,9260	0,4507
KNY5	171,0000	102,0300	0,4033
MNT1	171,0000	163,9225	0,0414
MNT2	171,0000	173,6941	-0,0158
MNT4	171,0000	168,5722	0,0142
MNT5	171,0000	167,7485	0,0190
SKP1	171,0000	80,7415	0,5278
SKP2	171,0000	68,5180	0,5993
SKP3	171,0000	143,7477	0,1594
SKP4	171,0000	80,0407	0,5319
SKP5	171,0000	85,8305	0,4981

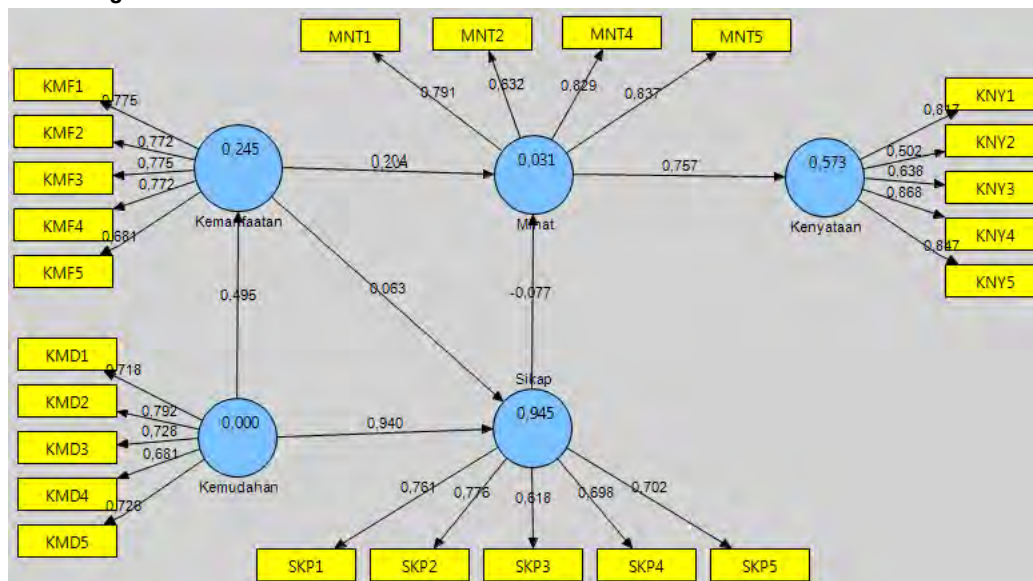
LAMPIRAN D
DIAGRAM LOADING FACTOR DAN
BOOTSTRAP

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN D

DIAGRAM LOADING FACTOR DAN BOOTSTRAP

Diagram Loading Factor



D-4

Diagram Bootstrap

